PENGARUH *CURRENT RATIO, WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan
Keuangan Syariah

Oleh:

DEVI RIANI HASIBUAN
NIM. 13 230 0189

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2017

PENGARUH *CURRENT RATIO, WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan
Keuangan Syariah

Oleh:

DEVI RIANI HASIBUAN
NIM. 13 230 0189

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2017

PENGARUH *CURRENT RATIO, WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan
Keuangan Syariah

Oleh:

DEVI RIANI HASIBUAN
NIM. 13 230 0189

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si	H. Ali Hardana, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004	

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2017

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 faximile (0634) 24022

Hal : Skiripsi
a.n. **DEVI RIANI HASIBUAN**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 12 Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skiripsi a.n. **DEVI RIANI HASIBUAN** yang berjudul: **"Pengaruh *Current Ratio, Working Capital Turnover dan Receivable Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah"**. Maka kami berpendapat bahwa skiripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skiripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: DEVI RIANI HASIBUAN
NIM	: 13 230 0189
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Judul Skiripsi	: **Pengaruh *Current Ratio, WorkingCapital Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skiripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Mei 2017
Pembuat Pernyataan,

DEVI RIANI HASIBUAN
NIM. 13 230 0189

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Riani Hasibuan
NIM : 13 230 0189
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif *(Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH *CURRENNT RATIO, WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *RECEIVABLE TURNOVER* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES).** Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 12 Mei 2017
Yang menyatakan,

Devi Riani Hasibuan
Nim 13 230 0189

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	**: DEVI RIANI HASIBUAN**
Nim	**: 13 230 0189**
Fakultas/Jurusan	**: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH**
Judul Skripsi	**: Pengaruh *Current Ratio, Working Capital Turnover*, dan *Receivable Turnover* Terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).**

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	
Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/ Tanggal	**: Jumat/ 02 Juni 2017**
Pukul	**: 13.30 Wib s/d Selesai**
Hasil/ Nilai	**: Lulus/ 78 (B)**
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	**: 3,55**
Predikat	**: CUMLAUDE**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *CURRENT RATIO, WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**

Nama : **DEVI RIANI HASIBUAN**

NIM : **13 230 0189**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juni 2017
Dekan

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Devi Riani Hasibuan
Nim : 13 230 0189
Judul : Pengaruh *Current Ratio, Working Capital Turnover dan Receivable Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)

Latar belakang masalah penelitian ini adalah perkembangan profitabilitas (ROI) subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di DES mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah *current ratio*, *working capital turnover*, dan *receivable turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatuhi pengaruh *current ratio*, *working capital turnover*, dan *receivable turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

Ruang lingkup teori-teori keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *current ratio* merupakan rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar dengan asset lancarnya, *working capital turnover* merupakan rasio yang digunakan melihat seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode diukur, *receivable turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode, dan profitabilitas (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat hasil atas jumlah aktiva (laba) yang digunakan dalam perusahaan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data panel sebanyak 40 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencarian data dan dokumentasi yang ada di situs resmi yakni www.idx.co.id pada laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji prasyarat (normalitas), metode analisis data panel, uji hipotesis yaitu uji t dan uji f, uji determinasi (R^2), dan analisis regresi berganda. Kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu *Eveiws* versi 9.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, *current ratio* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ = (0,093480 < 1,687094), artinya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI), *working capital turnover* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 4,148499 > 1,687094) dengan nilai signifikan 0,0002 < 0,05 artinya *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI), dan *receivable turnover* memiliki $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ = (-3,899265 ≤ -1,687094) dengan nilai signifikan 0,0004 < 0,05 artinya *receivable turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROI). Sedangkan secara simultan *current ratio*, *working capital turnover*, dan *receivable turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROI) dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ = 5,814853 > 2,858796.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الر حيم

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapakan dengan judul **"Pengaruh *Current Ratio, Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)".** Untaian shalawat dan salam senantiasa hadaihkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai tanda cinta dan syukur kita akan diutusnya beliau, hingga kita dapat merasakan nikmat iman dan Islam seperti saat ini.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari banyak kendala yang harus dilalui dan dijalani. Dukungan moril serta bimbingan sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan cepat dan tepat waktu.

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.Ag, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
3. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangdisimpuan dan Ibu Delima Sari Lubis, MEI selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkulihan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Banua Lahi Hasibuan dan Ibunda Nur Hamidah Harahap, kakak Siti Nurmalia Sari Hasibuan, Amd.Kom, adek Siti Ramlia Hasibuan, adek Barita Halomoan Hasibuan, Nenek tersayang Hj. Hamidah Harahap dan Hj. Aminah Asmidar Hasibuan, dan Abang Ipar Raja Sinomba Harahap. Keluarga ini adalah yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan tempat teristimewa bagi peneliti dan yang telah banyak berkorban

serta memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Buat keluarga dari pihak Ayah dan pihak Ibu terima kasih atas doa dan nasehat yang telah diberikan kepada peneliti semoga keluarga selalu dilimpahkan kebahagian.
8. Buat sahabat 3 Dreamers Dina Marito Lubis dan Marsita Sari terima kasih selalu ada untuk memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti semoga Allah memberi kesuksesan kepada kita.
9. Buat sahabat-sahabat keluarga besar ES-5 Akuntansi angkatan 2013 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya, khususnya buat sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan motivasi yaitu Sri Rizky Mutiara Hikmah Simatupang, Desy Sri Rizky Nanda, Nurmelisa, Pitriani, Lomsiana, Ummi Suaibah Pane, Ummi Kalsum, Samsidar, Rahmat Faisal dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per persatu. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
10. Buat teman-teman kos ku, terkhususnya Ainun Sari Hasibuan, dan Evi Yudi Yarnani Harahap, Fatma Erlina Hasibuan, Ismayanti Madonni Siregar Hodni Romaito Hasibuan, Kak Nita, dan Kak Hidayanti terimakasih telah memberikan semangat dan saran-saran buat peneliti mudah-mudahan Allah memperlancar semua urusan kita.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidimpuan, 12 Mei 2017

Peneliti,

DEVI RIANI HASIBUAN
NIM. 13 230 0189

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatḥah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ وْ	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	*Fatḥah* dan ya	Ai	a dan i
وْ	*Fatḥah* dan wau	Au	a dan u

c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
......َ ا....َى	*Fatḥah* dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
..ِ..ى	*Kasrah* dan ya	ī	i dan garis di bawah
....وُ	*Dommah* dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah, kasrah,* dan *ḍommah,* transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim,* maupun *huruf,* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi

ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003**.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TRANSLATE ARAB-LATIN vi
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Definisi Operasional Variabel 9
E. Rumusan Masalah 11
F. Tujuan Penelitian 12
G. Kegunaan Penelitian 13
H. Sistematika Pembahasan 14

BAB II LANDASAN TEORI 18
A. Kerangka Teori 18
1. Rasio Keuangan 18
a) Pengertian Rasio Keuangan 18
2. *Return On Investment* 20
a) Pengertian *Return On Investment* 20
b) Tujuan *Return On Investment* 21
c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment* 21
d) Manfaat *Return On Investment* 21
e) Komponen dalam *Return On Investment* 23
f) Kelemahan dan Kelebihan *Return On Investment* 23
g) Keuntungan atau Laba dalam Islam 24
3. *Current Ratio* (Rasio Lancar) 26
a) Pengertian *Current Ratio* 26
b) Tujuan *Current Ratio* 27
c) Manfaat *Current Ratio* 28
d) Faktor-Faktor Untuk Mempertimbangkan Akhir dari Analisa *Current Ratio* 28
e) Kelemahan dan Kelebihan *Current Ratio* 29
f) Komponen dalam *Current Ratio* 29
g) Utang Dalam Perspektif Islam 30

4. *Working Capital Turnover* 32
a) Pengertian *Working Capital Turnover* 32
b) Tujuan *Working Capital Turnover* 33
c) Unsur-Unsur *Working Capital Turnover* 34
d) Komponen *Working Capital Turnover* 35
e) Kelemahan dan Kelebihan *Working Capital Turnover* 35
f) Perputaran Modal Kerja dalam Perspektif Islam 36
5. *Receivable Turnonver* (Perputaran Piutang) 38
a) Pengertian *Receivable Turnonver* (Perputaran Piutang) 38
b) Manfaat *Receivable Turnonver* (Perputaran Piutang) 38
c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang 39
d) Kelebihan dan Kelemahan *Receivable Turnonver* (Perputaran Piutang) 39
e) Komponen dalam *Receivable Turnonver* (Perputaran Piutang) ... 40
f) *Receivable Turnonver* (Perputaran Piutang) Perspektif Islam 41
6. Pengaruh Modal Kerja yang Diprosikan dengan *Current Ratio, Working Capital Turnover*, dan *Receivable Turnover* terhadap Profitabilitas (*Return On Investment*) 42

B. Penelitian Terdahulu 43
C. Kerangka Konsep 48
D. Hipotesis 49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 52
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 52
B. Jenis Penelitian 52
C. Populasi dan Sampel 52
D. Jenis dan Sumber Data 55
E. Teknik Pengumpulan Data 56
F. Analisis Data 57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
A. Gambaran Objek Penelitian 65
1) Sejarah Dibentuknya Daftar Efek Syariah 65
2) Karakteristik Daftar Efek Syariah 66
B. Deskripsi Hasil Penelitian 68
1) Uji Deskriptif 68
2) Uji Prasyarat (normalitas) 69
3) Metode Analisis Data Panel 70
(a) *Command Effect* 70
(b) *Fixed Effect* 71
(c) *Random Effect* 72
4) Uji Hipotesis 76
(a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) 76
(b) Uji Koifisien Regresi Secara Simultan (Uji f) 78
5) Uji Koefisien Determinasi (R^2) 79
6) Analisis Regresi Linear Berganda 80

C. Pembahasan Hasil Penelitian 82
D. Keterbatasan Penelitian 85
BAB V PENUTUP..... 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Perkembangan profitabilitas (ROI)	3
Tabel 1.2	Laporan Rasio Modal Kerja dan ROI pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)	6
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah	53
Tabel 3.2	Kriteria Pengambilan Sampel	54
Tabel 3.3	Daftar Sampel Penelitian	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Deskriptif	68
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.7	Hasil Regresi Menggunakan Panel *Least Squared* Model *Pool*	70
Tabel 4.8	Hasil Regresi Menggunakan Panel *Least Squared* Model *Fixed Effect*	71
Tabel 4.9	Hasil Regresi Menggunakan Panel *Generalized Least Squared* (GLS) Model *Random Effect*	73
Tabel 4.10	Uji *Chow*	74
Tabel 4.11	Uji *Hausman*	75
Tabel 4.12	Uji t	76
Tabel 4.13	Uji F	78
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79
Tabel 4.15	Hasil Hasil Regresi Data Panel Berganda Estimasi Terpilih Model *Random Effect*	80
Tabel 4.16	Pembahasan Hasil	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 49
Gambar 3.1 Pemilihan Model Regresi 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan *Current Ratio* (X1) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)
Lampiran 2	Perhitungan *Working Capital Turnover* (X2) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)
Lampiran 3	Perhitungan *Receivable Turnover* (X3) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)
Lampiran 4	Perhitungan Profitabilitas (ROI) (Y) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)
Lampiran 5	Data Variabel di Logaritma (Log)
Lampiran 6	Tabel Titik Kritis Distribusi t
Lampiran 7	Tabel Titik Kritis distribusi F
Lampiran 8	Tabel Kritis *Chi-Square*
Lampiran 9	Hasil Output Eviews 9

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan tren yang positif sehingga hal ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Oleh sebab itu, para pelaku dalam perusahaan manufaktur setidaknya harus lebih memperhatikan kondisi perusahaan berada pada titik aman. Setiap perusahaan melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan suatu produk jadi yang kemudian dijual kepada konsumen sehingga dari hasil penjualan barang tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba.

Daftar Efek Syariah merupakan salah satu alternatif investasi bagi umat yang bebas riba. Pada dasarnya Allah SWT menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Daftar Efek Syariah (DES) merupakan kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK yang dibentuk pada 12 September 2007.

Daftar Efek Syariah tersebut merupakan panduan investasi bagi reksadana syariah dan asuransi syariah dalam menempatkan dana kelolaannya, investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah, serta panduan bagi penyedia indeks syariah, seperti PT Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan Jakarta Islamic Index dan Indeks Saham Syariah Indonesia. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah yaitu perusahaan sektor makanan dan minuman.

Subsektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang cukup menarik minat investor. Hal ini disebabkan populasi penduduk Indonesia yang bertambah sehingga meningkatkan kebutuhan akan berbagai produk makanan dan minuman. Kemudian hal lainnya yaitu inovasi-inovasi dan kualitas produk yang bermutu dan terjamin. Kondisi ini juga diiringi dengan beberapa kebijakan pemerintah terkait dengan produk makanan dan minuman yang diproduksi oleh perusahaan. Dimana perusahaan harus memiliki ijin dan lulus uji oleh badan atau instansi yang ditunjuk oleh pemerintah yaitu Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.[1] Hal ini ditujukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Efektivitas profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Bagi perusahaan, profitabilitas dapat menentukan prestasi keuangan perusahaan. semakin baik kinerja manajemen perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh, sehingga mempengaruhi prestasi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan dapat mencapai profitabilitas, perusahaan memerlukan sumber pendanaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari demi kelancaran proses produksi, yang disebut dengan

[1]Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 304

modal kerja. Modal kerja bersifat fleksibel, karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio salah satu rasio yang dapat digunakan adalah *Return On Invesment* (ROI). *Return On Invesment* (ROI) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini, maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Tabel 1.1
Data Perkembangan *Return On Investment* (ROI)
Pada 8 Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah
Periode 2011-2015

Kode perusahaan	Nama Perusahaan	Thn	ROI (Persen)
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2011	11,70
		2012	5,68
		2013	6,08
		2014	3,19
		2015	7,17
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2011	13,57
		2012	12,86
		2013	10,51
		2014	10,16
		2015	11,01
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2011	9,13
		2012	8,06
		2013	4,38
		2014	5,99
		2015	4,04
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	2011	7,33
		2012	8,97
		2013	10,44
		2014	3,98
		2015	10,02

Sambungan tabel 1.1

ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2011	15,27
		2012	12,38
		2013	8,67
		2014	8,80
		2015	10,00
SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	2011	6,04
		2012	4,40
		2013	1,73
		2014	14,39
		2015	5,25
SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2011	2,79
		2012	3,19
		2013	3,79
		2014	4,97
		2015	5,32
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2011	4,35
		2012	14,60
		2013	11,56
		2014	9,71
		2015	14,55

Sumber: *www.idx.co.id* data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan perkembangan profitabilitas (ROI) masing-masing subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di DES pada tahun 2013 ROI SKBM sejumlah 1,73%, ROI CEKA tahun 2014 sejumlah 3,19%, pada tahun 2014 ROI MYOR sejumlah 3,98%, dan ROI tahun 2011 SKLT sejumlah 2,79%. Dari penjelasan tabel tersebut perusahaan subsektor makanan dan minumandalam kondisi kurang baik. Mengingat rata-rata industri untuk *return on investment* adalah 30%.[2] Rendahnya rasio profitabilitas disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva dan bisa juga likuiditas dan aktivitas perusahaan.[3]

[2]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 203.
[3]S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan,* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Analisis posisi likuiditas perusahaaan memberikan indikator kemampuan memnbayar utang jangka pendek perusahaan dan efisiensi operasi manejemen sekarang. Semakin likuid sebuah perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut sanggup membayar karyawan-karyawan, pemasok-pemasok, dan para pemegang wesel tagihannya.

Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. jenis rasio keuangan yang di analisis oleh peneliti adalah *current ratio, working capital turnover* dan *receivable turnover.*

Menurut Jumingan menyatakan bahwa rasio aktivitas dan rasio likuiditas merupakan rasio yang digunkan untuk mengukur rasio modal kerja dan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan dengan aktiva yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan.[4] Dalam kedua rasio tersebut yaitu termasuk rasio *current ratio, working capital turnover* dan *receivable turnover.* Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja yang diprosikan dengan rasio keuangan *current ratio, working capital turnover*, dan *receivble turnover* seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba (profitablitas) dan

[4]Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 123

demikian pula sebaliknya jika sedikit dana yang digunakan sebagai modal kerja laba (profitabilitas) akan menurun.[5]

Berikut ini adalah data perolehan *current ratio, working capital turnover* dan *receivable turnover* yang menyebabkan rendahnya *return on investment*:

Tabel 1.2
Data *Current Ratio, Working Capital Turnover* Dan *Receivable Turnover* Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2015

Nama Perusahaan	Thn	CR (Kali)	WCTO (Kali)	RTO (Kali)
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2011	1,69	2,00	31,30
	2012	1,03	2,01	9,11
	2013	1,63	2,99	0,01
	2014	1,47	3,51	11,74
	2015	1,53	2,78	13,35
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2011	2,87	2,26	32,57
	2012	2,76	2,22	9,10
	2013	2,41	2,21	9,84
	2014	2,18	2,27	10,27
	2015	2,33	2,91	9,44
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2011	1,91	1,85	46,03
	2012	2,00	1,91	2,21
	2013	1,67	1,78	11,64
	2014	1,81	1,55	14,65
	2015	1,71	1,50	12,52
PT. Mayora Indah Tbk	2011	2,22	2,31	11,30
	2012	2,76	1,98	5,12
	2013	2,44	0,19	0,43
	2014	2,09	2,18	4,60
	2015	2,37	1,99	0,44
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2011	1,28	4,28	23,54
	2012	1,12	5,42	8,72
	2013	1,14	4,14	14,52
	2014	1,37	2,67	8,81
	2015	2,05	2,67	8,68
PT. Sekar Bumi Tbk	2011	1,84	6,30	0,08

[5]Kasmir, *Op.Cit.,* hlm. 251.

	2012	1,25	4,53	0,06
	2013	1,28	4,83	0,11
	2014	1,48	3,90	0,08
	2015	1,15	3,99	0,07
PT. Sekar Laut Tbk	2011	1,74	3,28	29,57
	2012	2,41	1,88	7,73
	2013	1,23	3,66	7,67
	2014	1,18	4,07	8,30
	2015	1,19	3,93	8,14
PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2011	1,52	2,28	36,36
	2012	2,02	2,35	9,10
	2013	2,47	2,21	9,06
	2014	3,34	2,39	9,61
	2015	3,75	2,09	9,82

Sumber: *www.idx.co.id* data diolah.

Jadi, jika rata-rata industri untuk *current ratio* adalah dua kali, keadaan perusahaan dalam kondisi baik. Dari penjelsan tabel 1.2 di atas dilihat dari *current ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur ICBP Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan Ultra Jaya Milk Tbk dalam kondisi baik mengingat rasionya di atas rata-rata industri. Sedangkan pada PT. Cahaya Wilmar Indonesia Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Nippon Indosari Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk berada dalam kondisi kurang baik dikarenakan rasionya masih di bawah rata-rata industri.

Dari penjelasan tabel 1.2 di atas diketahui bahwa *working capital turnover* pada peusahaan subsektor makan dan minuman dalam kondisi kurang baik. Mengingat rata-rata industri untuk *working capital turnover* adalah enam kali, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain.[6]

[6]*Ibid*, hlm. 185.

Dari penjelasan tabel 1.2 di atas diketahui bahwa *receivable turnover* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2011 sejumlah 31,33, pada PT. Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2011 sejumlah 32,57, pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk sejumlah 23,54, pada PT. Sekar Laut Tbk sejumlah 29,57 dan pada PT. Ultra Jaya Milk Tbk sejumlah 36,36 dalam kondisi baik. Mengingat rata-rata industri untuk *receivable turnover* adalah lima belas kali, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. [7]

Berdasarkan data perkembangan profitabilitas (ROI) dan rasio modal kerja di atas yang terjadi pada laporan keuangan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tersebut menimbulkan banyak pertanyaan-pertanyaan dalam pemikiran peneliti. Maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian secara mendalam melalui serangkaian pembuktian ilmiah terhadap perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di DES.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio, Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

[7] *Ibid*., hlm. 177.

1. Perkembangan *return on investment* (ROI) subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di DES mengalami penurunan.
2. Terjadinya kenaikan dan penurunan *current ratio, working capital turnover* dan *receivable turnover*.
3. *Working capital turnover* dalam kondisi kurang baik.
4. *Receivable turnover* pada beberapa perusahaan dalam kondisi baik.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada pengaruh rasio modal kerja yang diwakilkan *Current Ratio, Working Capital Turnover, Receivable Turnover*, terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.

D. Definisi Opersional Variabel

Setelah variabel-variabel tersebut diklasifikasikan, maka variabel tersebut perlu didifenisikan secara operasional. Defenisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati. Untuk menghindari kesalapahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah periode".

Untuk lebih mudah memahami tentang definisi operasional variabel maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Skala
Current Ratio (X1)	Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.	• Aktiva lancar • Utang lancar	$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Working Capital Turnover (X2)	Rasio ini menunjukkan seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode diukur dengan penjualan dan modal kerja	• Penjualan • Modal kerja	$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjuanlan}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio
Receivable Turn Over (X3)	Rasio ini menunjukkan berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar	• Penjualan • Piutang	$\text{RTO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$	Rasio

	dalam satu periode			
Return On Investment (Y)	Rasio ini merupakan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan	• Laba setelah pajak • Total aktiva	$ROI=\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Hal ini tetap mengacu kepada identifikasi dan batasan masalah/fokus masalah dan definisi operasional variabel.

1. Apakah ada pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah ada pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah?

3. Apakah ada pengaruh variabel *Receivables Turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah?
4. Apakah variabel *Current Ratio, Working Capital Turnover dan Receivable Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Receivables Turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Working Capital Turnover dan Receivable Turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) pada

Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu :
   a. Bagi peneliti

      Sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah.

   b. Bagi Perguruan Tinggi

      Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

   c. Bagi Mahasiswa

      Penelitian ini diharapakan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik dengan penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan serta kajian untuk pembahasan yang lebih komprehensif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub (bab) dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama yaitu komponen masalah, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Latar Belakang masalah, berisi tentang argumentasi penelitian dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah.
2. Identifikasi Penelitian, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti, khususnya pada variabel dependen.
3. Batasan Masalah, agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar.
4. Definisi Operasional variabel, istilah yang ada dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi simpang siur pemahaman.
5. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaiannya lewat penelitian.
6. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.
7. Kegunaan Penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.
8. Sisetematika Pembahasan, berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian ini secara sistematis.

Bab kedua yaitu komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi:

1. Kerangka Teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang Modal Kerja dan Profitabilitas (ROI),
2. Penelitian Terdahulu, memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat oleh peneliti. Bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru.
3. Kerangka Pikir, yaitu merupakan paradigm yang dikemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Hipotesis, merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akandibuktikan secara empiris.

Bab ketiga yaitu komponen metode penelitian di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Lokasi dan Waktu penelitian, jenis berisi tentang lokasi dan penelitian yang dilakukan.
2. Jenis Penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian.
3. Populasi dan Sampel, populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari

populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat mengontrol dari setiap sampel penelitian.

4. Instrumen Pengumpulan Data, merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti.
5. Analisis Data, menjelasakan rumus statistik yang akan digunakan menganalisis data yang dipeoleh dari tiap-tiap variabel penelitian, diantaranya statistik deskriptif, uji prasyarat (normalitas), uji estimasi data panel, uji pemilihan model, uji hipotesis, dan uji model regresi berganda.

Bab keempat yaitu komponen hasil penelitian di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Gambaran Objek Penelitian, berisikan deskripsi yang dijadikan sebagai objek penelitian.
2. Deskripsi Hasil Penelitian, mendeskripsikan data yang telah diperoleh baik dari variabel independen dan dependen.
3. Uji Normalitas, digunakan untuk melihat kenormalan dari keseluruhan data yang akan diteliti.
4. Pemilihan Model Data Panel, melakukan beberapa teknik pengujian untuk memilih model yang tepat.
5. Uji Hipotesis, menguji hipotesis atau dugaan sementara penelitian ini
6. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab kelima yaitu komponen penutup, di dalamnya terdiri dari dua bagian yaitu meliputi:

1. Kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalaha tentang pengaruh modal kerja terhadap profitailitas.
2. Saran, disampaikan kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk sipeneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Rasio Keuangan

a) Pengertian Rasio Keuangan

Menurut K. Fred Skousen & dkk pengertian rasio keuangan adalah sebagai berikut:

"Rasio keuangan merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah-jumlah dalam laporan keuangan".[1]

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan".[2]

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai

[1]K. Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Salemba Empat, 2001), hlm. 65.

[2]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 104.

kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2) Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3) Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi.[3]

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Berikut bentuk-bentuk rasio keuangan yaitu *rasio return on invrstment, current ratio, working capital turnover,dan receivable turnover.*

[3]*Ibid*, hlm. 105-197.

2. *Return On Investment* (ROI)

a) Pengertian *Return On Investment*

Return On Investment merupakan Hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return)* atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.[4]

Rumus untuk mencari *Return on Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\textit{Return On Investment}\ (\text{ROI}) = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Nilai rata-rata industri untuk *return on investmen* adalah 30%, maka perusahaaan dalam kondisi baik. Namun jika sebaliknya maka kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. [5]

Rasio ROI berguna untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio yang rendah berarti manajemen perusahaan belum sepenuhnya menjalankan operasi perusahaan secara efektif, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan bagi perusahaan dan pihak yang lain yang menanamkan investasi pada perusahaan.

---

[4]*Ibid.*, hlm. 202.
[5]Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 203.

b) Tujuan *Return On Investment*

Adapun tujuan dari *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

(1) Untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

(2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva.

(3) Untuk memanajemen dana dalam perusahaan.

c) Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi *Return On Investment*

Besarnya profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* dipengaruhi oleh:

(1) *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi),

(2) *Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjulannya.[6]

d) Manfaat *Return On Investment*

Manfaat dari *Return On Investment* yaitu sebagai berikut:

(1) Salah satunya sebagai prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisis *Return On Investment* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produksi, dan efisiensi penjualan. Apabila suatu

[6]S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan,* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89.

perusahaan pada suatu periode telah mencapai *operating asset turnover* sesuai dengan standard atau target yang ditetapkan, tetapi ternyata *Return On Investment*-nya masih dibawah standard target, maka perhatian manajemen dapat dicurahkan pada usaha peningkatan efisiensi di sektor produksi dan penjualan.

Apabila *profit margin* telah mencapai target atau standard yang telah ditetapkan sedangkan *operating asset turnover* masih di bawah target maka perhatian manajemen dicurahkan untuk perbaikan kebijaksanaan investasi baik dalam modal kerja maupun dalam aktiva tetap.[7]

(2) Analisis *return on investment* dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh devisi/bagian, yiatu mengalokasikan semua biaya dan model kedalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian lain di dalam perusahaan.

(3) Analisis *return on investment* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dan masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. dalam menggunkan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-

[7]*Ibid*, hlm. 91.

masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai *profit oriented* di dalam longrum.

(4) *return on investment* selain berguna untuk keperluan control juga berguna untuk keperluan perencanaan.[8]

e) Komponen dalam *Return On Investment*

Komponen dalam *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

(1) Laba Setelah Pajak

Laba setelah pajak atau laba bersih merupakan kelebihan atas seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

(2) Total Aktiva

Total aktiva merupakan jumlah dari aktiva lancar yaitu kas, piutang, perlengkapan, persediaan dan aktiva tidak lancar yaitu peralatan, gedung, tanah dan lainnya, yang di jumlahkan dalam laporan neraca hingga dapat dilihat jumlah atau total dari aktiva.[9]

f) Kelemahan dan Kelebihan *Return On Investment*

Kelemahan dalam *return on investment* adalah sebagai berikut:

(1) Salah satu kelemahan yang prinsipil ialah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, mengingat kadang-kadang praktek

[8]*Ibid*, hlm. 92.
[9]Zaki Baridwan, *Intermediet Accaunting*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm. 15.

akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda. Perbedaan metode dalam penilaian berbagai aktiva antara perusahaan yang satu dengan yang lain, perbandingan tersebut akan dapat memberi gambaran yang salah.

(2) Kelemahan lain dari teknik analisa ini adalah terletak pada adanya fuktuasi nilai dari uang (daya belinya). Suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan kalau dibeli pada waktu tidak ada inflasi dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *return on investment* dan *profit margin.*

(3) Dengan menggunakan analisa *rate of return* atau *return on invesment* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan memuaskan.[10]

Kelebihan return on investment adalah sebagai berikut:

(1) Mendorong manajer memberikan perhatian pada hubungan antara penjualan, biaya-biaya dan investasi.

(2) Mendorong efisiensi biaya

(3) Mengurangi investasi pada *operating asset* yang berlebihan.

g) Keuntungan atau Laba Dalam Perspektif Islam

Keuntungan adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Kalangan ekonom

[10]*Ibid*, hlm.93.

mendefinisikannya sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya, total penjualan yakni harga barang yang dijual. Total baiiya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan, yang terlihat dan tersembunyi.

Setiap keuntungan yang berasal dari perdagangan dalam berbagai bidang pekerjaan yang diharamkan, maka itu adalah hasil yang kotor, sehingga yang lahir adalah transaksi yang rusak. Keuntungan menjadi haram bila diperoleh melalui penipuan dan manipulasi, atau melalui kamuflase berat, monopoli penjualan dan sejenisnya.[11] Sebaliknya keuntungan yang berasal dari perdagangan dalam bidang pekerjaan yang halal dan sesuai dengan syariah Islam, maka keuntungan yang didapat akan berkah dan menjadi suatu ibadah. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an suarah *Al-Jumu'ah* ayat 11 yang berbunyi:[12]

وَإِذَا رَأَوْا۟ تِجَـٰرَةً أَوْ لَهْوًا ٱنفَضُّوٓا۟ إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَآئِمًا ۚ قُلْ مَا عِندَ ٱللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ ٱللَّهْوِ وَمِنَ ٱلتِّجَـٰرَةِ ۚ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلرَّٰزِقِينَ

﴿١١﴾

Artinya: Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah

[11]Abdullah al-Mushlih & Shalah Ash Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm.87.

[12]Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 77.

> lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik pemberi rezki. (*QS. Al-Jumu'ah*:11).[13]

Inilah salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi Islam yaitu keseimbangan antara kepenuhan kehidupan akhirat dan dunia. Inti dari ayat yang akan dibahas adalah masalah pembagian waktu shalat dan waktu kerja. Menjemput rezeki dengan penuh kesadaran untuk selalu mengingat Allah dalam hati dan pemenuhan kewajiban melakukan perniagaan yang halal semata mengingat Allah dalam hal ini berarti juga pemenuhan kehidupan dengan tetap memegang cara-cara yang dibenarkan oleh Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.[14]

3. *Current Ratio* (Rasio Lancar*)*

a) Pengertian *Current Ratio*

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara

[13]Departemen Agama, *Op. Cit*., hlm.554.
[14] Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 77-79.

total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio lancar yang baik adalah apabila rata-rata industri adalah dua kali maka perusahaan dikatakan dalam kondisi baik.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut:[15]

$$current\ ratio = \frac{\text{aktiva lancar } (current\ asset\ )}{\text{utang lancar } (current\ liabilities)}$$

b) Tujuan *Current Ratio*

Tujuan dari *current ratio* yaitu sebagai berikut:

(1) Untuk menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*)
(2) Untuk menganalisa likuiditas suatu perusahaan.
(3) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya.
(4) Untuk mengetahui apaka uang dalam perusahaan mengalami kelebihan atau kekurangan.
(5) Untuk melihat kekayaan la ncar yang segera dapat dijadikan uang.[16]

c) Manfaat *Current Ratio*

Manfaat *current ratio* (rasio lancar) adalah apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *current ratio* ini dapat dibandingkan kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan aktiva lancar, sehingga

[15]Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.135.
[16]S.Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 72.

dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya.

Jika rata-rata industri untuk *current ratio* adalah dua kali , maka keadaan perusahaan dalam kondisi yang baik. Namun, jika sebaliknya di bawah rata-rata maka, keadaan perusahaan dalam kondisi kurang baik.[17]

d) Faktor-Faktor Untuk Mempertimbangkan Akhir Dari Analisa *Current Ratio*

Adapu faktor-fator yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil kesimpulan dari akhir analisa *current ratio* adalah sebagai berikut:[18]

(1) Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.
(2) Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.
(3) Syarat yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
(4) *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang diharapkan.
(5) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun maka aktiva lancar yang besar (terutaama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
(6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya *over investment* dalam persediaan.
(7) Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.

[17]Kasmir, *Op. Cit*., hlm. 136.
[18]*Ibid*, hlm. 73.

(8) Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

e) Kelemahan dan Kelebihan *Current Ratio*

Kelemahan dari *current ratio* atau rasio lancar ini adalah sebagai berikut:

(1) Dalam menganalisa atau menghitung *current ratio* ini perlu diperhatikan kemungkinan adanya manipulasi data yang disajikan doleh perusahaan (adanya *window dressing*)

(2) Pengurangan jumlah utang lancar dan aktiva lancar dalam jumlah yang sama akan menaikkan atau mempertinggi *current ratio* yang dihitung.

Kelebihan dari *current ratio* adalah sebagai berikut:

(1) Dapat memprediksikan aktiva lancar yang berputar dalam satu periode

(2) Memberikan gambaran tentang dana dalam aktiva lancar yang digunakan perusahaan.

(3) Memudahkan manajemen untuk membagi kemana arah dan tujuan dana aktiva lancar disalurakan

(4) Memberikan gambaran perusahaan dalam kondisi baik atau kurang bauk.

f) Komponen *current ratio*

Komponen yang terdapat pad *current ratio* adalah sebagai berikut:

(1) Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan direalisasi menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus usaha perusahaan perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun mana yang lebih lama. Atau harta yang dimiliki perusahaan dan sifatnya likuid atau dapat cepat dicairkan. Aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, rekening pada bank, surat-surat berharga dan aktiva lancar lainnya.

(2) Utang Lancar

Utang lancar adalah kewajiban jangka pendek yang harus dilunasi oleh perusahaan selama satu periode akuntansi dan pelunasannya akan memerlukan sumber-sumber yang digolongkan dalam aktiva lancar atau dengan menimbulkan sutau utang baru. Utang lancar terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang bank, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa guna usaha, utang deviden, dan utang lancar lainnya. [19]

g) Utang Dalam Perspektif Islam

Utang merupakan pinjaman dari pihak luar (kreditur). Utang merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh setiap perusahaan atau perorangan.

Dalam Islam memberikan pinjaman atau utang piutang termasuk akhlak yang mulia dan terpuji, karena berarti menolong melepaskan

[19]Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi,* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 120.

kesusahan orang lain. Islam mengajarkan prinsip tolong menolong dalam kebaikan, seperti utang piutang.[20] Al-Qur'an mengisyaratkan apabila melakukan muamalah secara hutang, maka hendaklah dituliskan.[21] Dan dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah *Al-Baqarah* ayat 282 yang berbunyi:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيْنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٍ
مُّسَمًّى فَٱكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِٱلْعَدْلِ ۚ
وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيُمْلِلِ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبْخَسْ
مِنْهُ شَيْـًٔا .....

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menuliskan, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya…..(QS. *Al-Baqarah*: 282).[22]

[20]Hamzah Ya'qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam (Pola Pembinaan Hidup Dalam Berekonomi*), (Bandung: CV. Diponegoro,1984), hlm. 216.

[21]Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 5.

[22]Departemen Agama, *Op. Cit*., hlm.48.

Ayat ini disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena akan mengajarkan beberapa ketentuan hukum. Ketentuan yang dimaksud tentang kegiatan mu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan maka hendaklah kamu menuliskannya. Menulis merupakan sesuatu yang diwajibkan oleh nash sehingga orang-orang beriman tidak diberikan pilihan untuk melakukannya. Terutama pada transaksi secara jatuh tempo atau tunai seperti utang piutang. [23]

Allah mengajarkan kepada orang-orang yang beriman tentang pentingnya pencatatan transaksi. Caranya menunjuk seseorang untuk menjadi penulis dari setiap transaksi, terutama yang dilakukan secara tidak tunai. Etika yang mesti dimiliki penulis tersebut yakni bersikap adil dengan menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan. Sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, diperlukan juga saksi yang akan memberikan kesaksian apabila terjadi masalah dikemudain hari.[24]

4. *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

a) Pengertian *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan. Caranya adalah dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja.[25] Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan

[23]Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 5.
[24]*Ibid*, hlm. 10.
[25] Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.182.

dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi. Sebaliknya semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan rendah. Lama periode perputaran modal kerja tergantung kepada berapa lama

periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut

Rumus untuk mencari *working capital turnover* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\textit{Working capital turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

b) Tujaun *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

Tujuan dari *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja) adalah sebagai berikut:

(1) Untuk melihat kemampuan perusahaan mengelolah modal kerjanya.

(2) Untuk melihat berapa besar dana yang harus digunakan dalam modal kerja.

(3) Untuk melihat berapa kali modal kerja berputar selama satu periode

(4) Untuk melihat modal kerja yang menganggur. [26]

c) Manfaat *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

Manfaat *Working Capital Turnover* adalah apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Working Capital Turnover* ini dapat dibandingkan kemampuan perusahaan melihat dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya.

Rasio perputaran modal kerja dikatakan baik apabila rata-rata industri enam kali, maka perusahaan akan dikatakan dalam kondisi baik.[27]

d) Unsur-Unsur *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja) Yang Optimal.

Rasio perputaran modal kerja adalah sebagai tolak ukur likuiditas perusahaan. Dalam rasio perputaran modal kerja yang optimal, didalamnya terdapat unsur – unsur sebagai berikut :

(1) Batas kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan hutang jangka pendek perusahaan sudah masuk perhitungan.

(2) Batas kemampuan aktiva lancar dalam melayani kegiatan perusahaan sehari – hari, juga sudah masuk perhitungan.

(3) Angka perputaran modal kerja mempunyai sifat bebas dan fluktuasi musiman dan hal – hal lain terjadi secara kebetulan.

---

[26]Kasmir & Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 138.
[27]Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 183.

e) Komponen *Working Capital Turnover* Perputara Modal kerja

Komponen yang terdapat dalam perputaran modal kerja ialah:

(1) Penjaulan Bersih

Penjualan bersih ialah hasil penjualan kotor (*brutto*) sesudah dikurangi dengan berbagai potongan serta pengurangan lainnya, seperti: retur, komisi, dan diskon.[28] Retur merupakan pengembalian barang dagangan dikarenakan adanya cacat dalam barang atau ketidak sesuaian dalam pesenan konsumen. Komisi ialah bagia yang diberikan kepada seseoranga atas jasa atau bantuan yang diberikannya dalam hal penjualan maupun pembelian. Diskon ialah potongan harga yang diberikan kepada konsumen atau pelanggan.

(2) Modal Kerja

Modal kerja ialah menerangkan kekayaan bentuk lancar ialah aktiva lancar terhadap utang lancar. Oleh para akuntan istilah itu biasanya dipergunakan untuk menunjukkan kelebihan dari aktiva-aktiva lancar terhadap utang lancar.[29] Aktiva lancar yaitu kas, piutang, persediaan, dan surat-surat berharga. Kas merupakan

f) Kelebihan dan kelemahan Perputaran Modal Kerja

Adapaun kelebihan dan kelemahan perputaran modal kerja ialah sebagai berikut:

[28]Zaki Baridwan, *Op. Cit*., hlm. 21.
[29]Jhon N. Myer, *Analisis Neraca dan Laba*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm.131.

(1) Melindungi kemungkinan terjadinya krisis keuangan guna memebebani modal kerja yang diperlukan.
(2) Merencanakan dan mengawasi perusahaan menjadi rencana keuangan di dalam jangka pendek.
(3) Menilai kecepatan perputaran modal kerja
(4) Membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendek
(5) Memperoleh kredit sebagai sumber dana guna memperoleh efisiensi yang baik.

Kelemahan modal kerja ialah sebagai berikut:

(1) Kelebihan atas modal kerja mengakibatkan kemampuan laba menurun sebagai akibat lambatnya perputaran dana perusahaan.
(2) Menimbulkan kesan bahwa manajemen tidak mampu menggunakan modal kerja secara efisien.
(3) Jika modal kerja tersebut dipinjam dari bank maka perusahaan mengalami kerugian membayar bunga.

g) Perputaran Modal Kerja dalam Perspektif Islam

Modal kerja merupakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan. Modal adalah istilah yang dipergunakan untuk hak memiliki atas kekayaan dari pemilik. Ia merupakan klaim terakhir terhadap harta.

Harta dalam Isalm sesuatu yang diinginkan manusia berdasarkan tabiatnya, baik manusia itu akan memberikannya atau menyimpannya.

Mengenai kepemilikan harta/segala sesuatu yang ada dimuka Bumi ini adalah Allah SWT. [30] Kepemilikan oleh manusia adalah hanya bersifat relatif, sebatas untuk menjalankan amanah mengelolah dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuan-Nya. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah *Ali' Imran* ayat 14.[31]

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ ٱلشَّهَوَٰتِ مِنَ ٱلنِّسَآءِ وَٱلْبَنِينَ
وَٱلْقَنَٰطِيرِ ٱلْمُقَنطَرَةِ مِنَ ٱلذَّهَبِ وَٱلْفِضَّةِ وَٱلْخَيْلِ
ٱلْمُسَوَّمَةِ وَٱلْأَنْعَٰمِ وَٱلْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَٰعُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا
ۖ وَٱللَّهُ عِندَهُۥ حُسْنُ ٱلْمَـَٔابِ ﴿١٤﴾

Artinya: dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). (QS. *Ali'Imran*:14).[32]

Keindahan terhadap ciptaan Allah di dunia menjadikan manusia mencitai berbagai hal yang semakin diinginkan. Kata *syahwat* menjadi penguat dari *hubbub* yang berarti kecintaan yang mendorong untuk memiliki dan lebih memanfaatkan. Hingga akhirnya kata *syahwat* lebih identik dengan hasrat sehingga sering terjebak dalam sikap berlebih-lebihan. Harta yang identik dengan *khaylil-mu-sawwamati* adalah

[30]Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah: Fiqih Muamalah,* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.61.
[31]Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm.162.
[32]Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm.51.

kenderaan yang dapat membawa manusia untuk berpindah tempat dan mengangkut barang. Begitu banyak keistimewaan harta yang diberikan Allah kepada manusia di dunia tetap menjadi perhiasan dan fasilitas hidup. Selebihnya Allah menerangkan bahwa ada tempat kembali yang lebih baik yakni surga.[33]

5. *Receivable Turnover* (Perputaran piutang)

a) Pengertian *Receivable Turnover* (Perputaran piutang)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar selama satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah maka ada *over-investment* dalam piutang.[34]

Rumus untuk mencari *receivable turnover* sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

b) Manfaat *Receivable Turnover* (Perputaran piutang)

Manfaat *Receivable Turnover* (Perputaran piutang) adalah apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Receivable Turnover* (Perputaran piutang) ini dapat dibandingkan kemampuan perusahaan

[33]Dwi Suwiknyo, *Op. Cit*., hlm.164.
[34]Kasmir & Ja'far, *Op. Cit.*, hlm. 134.

melihat dana yang ditanamkan dalam piutang berputar dalam satu periode, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya.

Rasio *Receivable Turnover* (Perputaran piutang) dikatakan baik apabila rata-rata industri lima belas kali, maka perusahaan akan dikatakan dalam kondisi baik.[35]

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang

Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang adalah sebagai berikut:

(1) Turunnya penjualan dan naiknya piutang
(2) Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah yang lebih besar.
(3) Naiknya penjulan diikuti naikknya piutang dalam jumlah yang besar.
(4) Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.[36]

d) Kelebihan dan kelemahan *Receivable Turnover* (Perputaran piutang)

Kelebihan perputaran piutang yaitu adalah sebagai berikut:

(1) Melihat perkembangan piutang dalam jangka pendek dengan waktu yang singkat
(2) mengetahui piutang yang berputar dalam satu periode berjalan dengan lancar atau tidak

[35]Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 177.
[36]S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 54.

(3) dapat memberikan informasi untuk manajemen dalam menindak lanjuti perputaran piutang yang berputar secara tidak baik.

Kelemahan perputaran piutang adalah sebagai berikut:

(1) Adanya kecurangan dalam memprediksikn perputaran piutang
(2) kesalahan dalam memperdiksikan perputaran piutang dalam satu periode
(3) Menimbulkan kesan bahwa manajemen tidak mampu menggunakan piutang secara efisien

e) Komponen Dalam *Receivable Turnover* (Perputaran piutang)

Komponen yang terdapat dalam *Receivable Turnover* (Perputaran piutang) adalah sebagai berikut:

(1) Penjualan Kredit

Penjualan kredit adalah apabila perusahaan (seseorang) menjual barang atau jasa kepada perusahaan lain secara kredit. Penjualan kredit disebut dengan piutang. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari sipenjual kpada si pembeli yang karena adanya suatu transaksi. Pada umumnya piutang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit.

(2) Rata-rata piutang

Rata-rata piutang ialah jumlah dari keseluruhan piutang yang disajikan dalam laporan keuangan suatu perusahaa. Rata-rata

piutang diperoleh dari penjumlahan piutang secara keseluruhan dan dicari rata-rata berdasarkan piutang.

f) *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) Perspektif Islam

Piutang dalam Islam adalah menjual sesuatu dengan disegerakan penyerahan barang-barang yang dijual kepada pembeli dan ditangguhkan pembayarannya.[37] Piutang dalam islam diperbolehkan dan piutang ini disamakan dengan tolong menolong, karena tolong menolong dalam kebaikan merupakan suatu ibadah dan telah membantu orang lain dari kesusahan. Dasar hukum yang dijadikan dalam piutang ini terdapat dalam Al-Qur'an surah *Al-Baqarah* ayat 282.[38]

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيْنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٍ
مُّسَمًّى فَٱكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِٱلْعَدْلِ ۚ
وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيُمْلِلِ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبْخَسْ
مِنْهُ شَيْـًٔا .....

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menuliskan, dan

[37]Mardani, *Op, Cit.*, hlm. 183.
[38]Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm.5.

> hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya…..(QS. *Al-Baqarah*: 282).[39]

Ayat ini disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena akan mengajarkan beberapa ketentuan hukum. Ketentuan yang dimaksud tentang kegiatan mu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan maka hendaklah kamu menuliskannya. Menulis merupakan sesuatu yang diwajibkan oleh nash sehingga orang-orang beriman tidak diberikan pilihan untuk melakukannya. Terutama pada transaksi secara jatuh tempo atau tunai seperti utang piutang. [40]

Allah mengajarkan kepada orang-orang yang beriman tentag pentingnya pencatatan transaksi. Caranya menunjuk seseorang untuk menjadi penulis dari setiap transaksi, terutama yang dilakukan secara tidak tunai. Etika yang mesti dimiliki penulis tersebut yakni bersikap adil dengan menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan. Sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, diperlukan juga saksi yang akan memberikan kesaksian apabila terjadi masalah dikemudain hari.[41]

6. Pengaruh Modal Kerja Yang Diproksikan dengan *Current Ratio, Working Capital Turnover dan Receivable Turnover* terhadap Profitabilitas (*Return On Investment*)

Hubungan modal kerja dengan profitabilitas dapat dilihat pada laporan keuangan dibagian neraca dan laporan laba / rugi. Modal kerja

[39]Departemen Agama, *Loc. Cit.*
[40]Dwi Suwiknyo, *Loc. Cit.*
[41]*Ibid*, hlm. 10.

diperoleh dari selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar. Kemudian profitabilitas atau laba dapat diperoleh setelah diketahuinya jumlah seluruh aktiva, utang, dan beban-beban perusahaan.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. modal kerja dalam konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba (profitablitas) dan demikian pula sebaliknya jika sedikit dana yang digunakan sebagai modal kerja laba (profitabilitas) akan menurun.[42]

Modal kerja yang cukup selain untuk menjaga tingkat likuiditas juga dibutuhkan untuk menjamin kelangsungan operasi perusahaan. Selain itu modal kerja juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mencapai salah satu tujuan yaitu memperoleh laba melalui perputaran yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan dapat ditingkatkan apabila perusahaan mampu mengelolah modal kerja dengan tepat.

Dengan demikian diduga terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan kata lain semakin besar atau banyak modal kerja maka akan dapat meningkatkan perolehan laba dan demikian pula sebaliknya.

[42]*Ibid*, hlm. 251.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mengkuatkan peneliti ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio, Receivable Turnover*, dan *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman, yaitu dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Temuan
1.	Aulia Rahma (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011)	*Return On Investment* (ROI), *Working Capital Turnover, Inventory Turnover,* Status Perusahaan	Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008	*Working Capital Turnover, Inventory Turnover,* Status Perusahaan secara simultan bahwa semua variabel independen berpengaruh siginifikan terhadap ROI
2.	Dillah Maisa Fitri (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2014)	ROI, *Working Capital Turnover, Cash Turnovery, Inventory Turnover*	Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia	*Working Capital Turnover, Cash Turnovery, Inventory Turnover* secara simultan menunjukkan bahwa semua

				variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI.
3.	Edi Darmawan (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2014)	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas	Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap ROI
4.	Elly Agustin (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2007)	*Working Capital Turnover*, *Current Ratio, Receivable Turnover* dan Profitabilitas (ROI)	Analisis Hubungan Rasio Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Mode Fashion Departemen Store Medan	Variabel *Working Capital Turnover* memiliki hubungan yang positif terhadap ROI, *Current Ratio* memiliki hubungan yang positif terhadap ROI dan *Receivable Turnover* memiliki hubungan yang negatif terhadap ROI
5.	Difky Mashady (Jurnal,	*Working Capital Turnover(WCT),*	Pengaruh *Working Capital*	*Working Capital*

	Universitas Brawijaya Malang, 2014)	*Current Ratio (CR), Debt TO Total Asset (DTA),* dan *Return On Investment (ROI)*	*Turnover(WCT), Current Ratio (CR), Debt TO Total Asset (DTA),* Terhadap *Return On Investment (ROI)*	*Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt TO Total Asset (DTA),* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment (ROI)*
6.	Santiana Ulibasa Rajagukguk (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2015)	*Cash Ratio* (CR), *Receivable Turnover* (RTO), *Inventory Turnover* (ITO), *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Profitabilitas (ROI)	Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014	Berdasarkan uji F bahwa manajemen modal kerja (CR,RTO,WT, ITO, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) sedang secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI), RTO secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

				(ROI), ITO secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI), DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aulia Rahma menggunakan variabel *Inventory Turnover,* dan Status Perusahaan. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel *working capital turnover* pada variabel dependen dan pada variabel dependen yaitu ROI.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dillah Meisa Fitri menggunakan variabel *Cash Turnovery, Inventory Turnover.* Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel *Working Capital Turnover* pada variabel independen dan pada variabel dependen yaitu ROI.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Edi Darmawan menggunakan variabel perputaran kas, dan perputaran persediaan. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel perputaran piutang (*receivable turnover)* pada variabel independen dan pada variabel dependen yaitu ROI.

Penelitian ini dengan penelitian Elly Agustin sama-sama menggunakan variabel *Working Capital Turnover, Current Ratio, Receivable Turnover* dan Profitabilitas (ROI).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Difky Mashady menggunakan variabel *Debt to Total Asset (DTA)*. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel *Working Capital Turnover(WCT), Current Ratio (CR), Receivable Turnover*, dan *Return On Investment (ROI).*

Perbedaaan penelitian ini dengan penelitian Santiana Ulibasa Rajagukguk ialah variabel *Cash Ratio* (CR), *Inventory Turnover* (ITO),dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah variabel *Receivable Turnover* (RTO), *Working Capital Turnover* (WCTO), dan Profitabilitas (ROI).

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti.[43] Di dalam kerangka konsep inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu *current ratio, receivable turnover,* dan *working capital*

[43]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), hlm. 88.

turnover terhadap variabel dependen profitabilitas (ROI). Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar. 1.
Kerangka Konsep

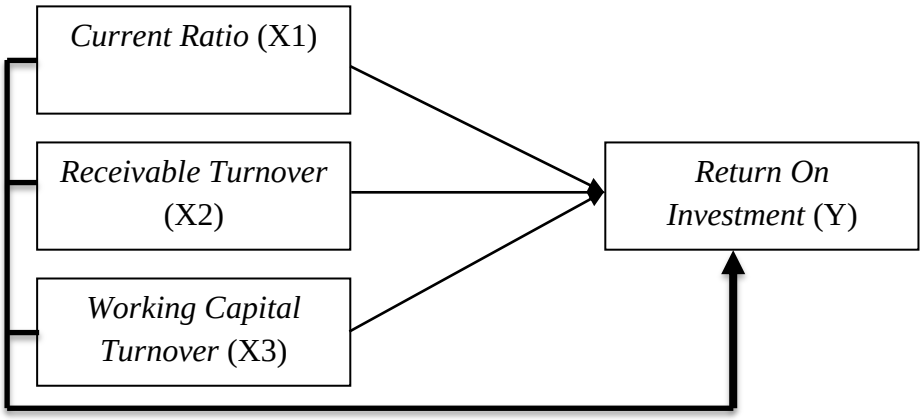

Kerangka konsep di atas menjelaskan tentang keempat variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain yaitu *current ratio, receivable turnover, dan working capital turnover*. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen yaitu *return on investment*.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.[44] Sedangkan menurut suharsimi

[44]Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skiripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 104.

Arikunto Hipotesis adalah "Menunjukkan pada hubungan antara dua atau lebih variabel.[45]

Berdasarkan landasan teori dalam kerangka pemikiran, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. H_{a1}: Terdapat pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *return on investment* (ROI) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.

   H_{01}: Tidak terdapat pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *return on investment* (ROI) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.

2. H_{a2}: Terdapat pengaruh *receivable turnover* (RT) terhadap *return on investment* (ROI) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.

   H_{02}: Tidak terdapat pengaruh *receivable turnover* (RT) terhadap *return on investment* (ROI) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.

3. H_{a3}: Terdapat pengaruh *working capital turnover* (WCTO) terhadap *return on investment* (ROI) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.

4. H_{03}: Tidak terdapat pengaruh *working capital turnover*

[45]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 43.

(WCTO) terhadap *return on investment* (ROI) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar d Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.

5. H_{a4}: Terdapat pengaruh *current ratio* (CR), *receivable turnover* (RTO), *working capital turnover* (WCTO) terhadap *return on investment* (ROI) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.
6. H_{04}: Tidak terdapat pengaruh *current ratio* (CR), *receivable turnover* (RTO), *working capital turnover* (WCTO) terhadap *return on investment* (ROI) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai bulan Mei 2017, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan datanya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.[1] Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu pengaruh *current ratio* (X1), *receivable turnover* (X2), *working capital turnover* (X3) sebagai variabel bebas dan *return on investment* (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan".[2] Burhan Bungin menyatakan bahwa,

---

[1]Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004), hlm.13.

[2]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 116.

> Populasi merupakan keseluruhan data yang ingin diteliti. Populasi berasal dari bahasa inggris *"population*", yang berati jumlah penduduk.[3]

Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi disini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)
Tahun 2011-2015

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun IFO
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Jun 1997
2.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Jul 1996
3.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Jul 1994
5.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
6.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
7.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	28 Jun 2010
8.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	28 Sep 2012
9.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	08 Sep 1993
10.	STTP	PT. Siantar Top Tbk	16 Des 1996
11.	ULTJ	PT. Ultra Milk Industry and Trading Company Tbk	02 Jul 1990

[3]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm.99.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4] Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karekteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[5]

Tujuan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel pada penelitian ini adalah subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria pengambilan Sampel

Keterangan
Semua perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 31 Desember 2011-2015.
Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit secara lengkap selama periode penelitian (2011 -2015).

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, perusahaan yang memenuhi kriteria dan bisa dijadikan sampel sebanyak 8 perusahaan dengan jumlah observasi selama 5 tahun sebanyak 40 laporan keuangan. Berikut ini perusahaan yang dijadikan sebagai daftar sampel yaitu:

[4]Sugiyono, *Op. Cit.,* hlm. 116

[5]Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 157.

Tabel 3.3
Daftar sampel penelitian

No.	Sampel Perusahaan	Kode	Tahun IFO
1.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	09 Jul 1997
2.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	07 Okt 2010
3.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Jul 1994
4.	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	04 Jul 1990
5.	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	28 Jun 2010
6.	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	28 Sep 2012
7.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	08 Sep 1993
8.	PT. Ultra Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	02 Jul 1990

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Ada banayak sebutan untuk data panel, misalnya data terkelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel, data bujur dan analisis riwayat peristiwa. Data panel merupakan gabungan antara data berkala dan data tampang lintang. Data panel (data *pooling*) juga merupakan kombinasi antara *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (silang tempat).

Terdapat dua keuntungan menggunakan data panel dibandingkan data *time series* dan *cross section* saja. Pertama dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam data panel membuat jumlah observasi menjadi lebih besar. Secara teknis, menurut Hsiao data panel dapat memberikan data yang informatif, mengurangi kolinearitas antar peubah serta meningkatkan derajat kebebasan yang artinya meningkatkan efisiensi.

Kedua, keuntungan yang lebih penting dari penggunaaan data panel adalah mengurangi masalah identifikasi. Data panel lebih baik dalam mengukur efek yang secara sederhana tidak dapat diatasi dalam data *time series* dan *cross section.*[6]

2. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data yang digunakan adalah data skunder. Data skunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini data bersumber dari *www.idx.co.id* yaitu data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi yang dipublikasikan oleh subsektor makanan dan minuman periode 2011-2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[7] Selain itu, teknik pengumpulan data juga merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode yang diperlukan dalam penelitian diantaranya:

1. Teknik Pencarian Data

Teknik pencarian data dalam penelitian ini menggunakan teknik pencarian data secara manual. Pencarian data secara manual yaitu

[6]M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series (*Bogor:IPB Press, 2011), hlm. 208.

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), hlm.401.

penelusuran data sekunder secara fisik melalui penggunaan indeks, bibliografi, dan referensi pustakawan.[8]

Untuk menemukan data menggunakan metode ini, diperlukan pengetahuan tentang data yang dipergunakan dan lokasi dari data yang diperlukan. Lokasi tersebut dibagi dua: lokasi internal, yaitu data yang berasal dari dalam perusahaan, dan lokasi eksternal, yaitu data yang berasal dari luar perusahaan.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun dengan cara memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data-data sekunder didapatkan melalui laporan keuangan, situs internet serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah *Eviews* 9. Metode analisis pengujian dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi berganda mengetahui kekuatan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

[8]Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.,* hlm. 153.

1. Deskriptif Statistik

   Menjelaskan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi grafik maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Deskriptif Statistik adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.[9]

2. Uji Prasyarat (Normalitas)

   Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila J-B > 0,05, maka data berdistribusi normal.[10]

3. Metode Analisis Data

   Beberapa metode yang dilakukan untuk menguji data panel adalah sebagai berikut: [11]

   a) *Common Effect*

      Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Di estimasi dengan model berikut ini:

---

[9] Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.12.

[10] Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), bab. 5, hlm. 37.

[11] Setiawan & Dwi Endah Kusrini, *Ekonomitrika*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 184-189.

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} \; ; \; i = 1,2, \ldots.., N; \; t = 1,2, \ldots.., T$$

b) *Fixed Effect*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Di estimasi model berikut ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \ldots.. + \gamma_N W_{Nt} + \delta_2 Z_{i2} + \delta_3 Z_{i3} + \ldots.. + \delta_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

di mana:

Y_{it} = variabel terikat untuk individu ke-i dan waktu ke-t

X_{it} = variabel bebas untuk individu ke-i dan waktu ke-t

W_{it} dan Z_{it} variabel dummy yang di defenisikan berikut ini:

W_{it} = 1 ; untuk individu i; i = 1,2, ….., N = 0 ; lainnya.

Z_{it} = 1 ; untuk periode t; t = 1,2, ….., T = 0 ; lainnya.

c) *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai dalam mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sample adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *cross*

section dan *time series*.[12] Persamaan MER diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} \; ; \; \varepsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

di mana :

u_i : komponen *error cross-section*

v_t : komponen *error time-series*

w_{it} : komponen *error* gabungan

Penentuan model terbaik antara *common effect, fixed effect, random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel.

1. *Chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji Chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.
2. *Hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak

[12]Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 311-316.

k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect.*[13]

4. Uji Hipotesis

   a. Uji Koefesien Regresi secara Parsial (Uji t)

      Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.[14] Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial *Current Ratio, Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (ROI) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2011-2015. Dan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (*df*) = (n-k) (k merupakan kelompok yang diteliti).[15] Kriteria pengujian:

      1) Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
      2) Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
      3) Jika -t hitung ≤ -t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

   b. Uji Koefesien Regresi secara Simultan (Uji F)

[13]M. Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 238.
[14]Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 238.
[15]Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 138.

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.[16] Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio, Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (ROI) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2011-2015. Dan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (*df*) = (n-k) (k merupakan kelompok yang diteliti).[17] Kriteria pengujian:[18]

1) Jika F hitung > F tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima.
2) Jika F hitung < F tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

5. Uji Determinasi (R^2)

Dalam hal hubungan dua variabel, koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan/kecocokan dari regresi linear sederhana, yaitu merupakan persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Nilai koefisiensi determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

[16]Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.,* hlm. 239.
[17]Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 138.
[18]*Ibid*, hlm. 121.

memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).[19]

6) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:[20]

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X1_i + \beta_2 X2_i + \beta_3 X3_i + e_i$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas (ROI).
β	= Konstanta.
$\beta_1\beta_2\beta_3$	= Koefisien regresi berganda (nilai peningkatan ataupun penurunan).
X_1	= *Current Ratio*.
X_2	= *Working Capital Turnover*.
X_3	= *Receivable Turnover*.
e	= *error*.[21]

7) Kerangka Pengujian

Untuk menentukan teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel ada dua uji yang digunakan yaitu:

---

[19] Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240-241

[20] Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 193.

[21] Wing Wahyu Winarno, *Osp.Cit.*, bab. 4, hlm. 1.

1. Uji statistik F atau uji *chow* (*likehood ratio*) digunakan untuk memilih antara model OLS tanpa variabel *dummy* atau *fixed effect.*
2. Uji *hausman* memilih antara *fixed effect* atau *random effect.*

Tahap pemilihan uji regresi serta pengujian teknik regresi yang tepat dapat dilihat pada kerangka berikut ini.

Gambar 3.1
Pemilihan Model Regresi

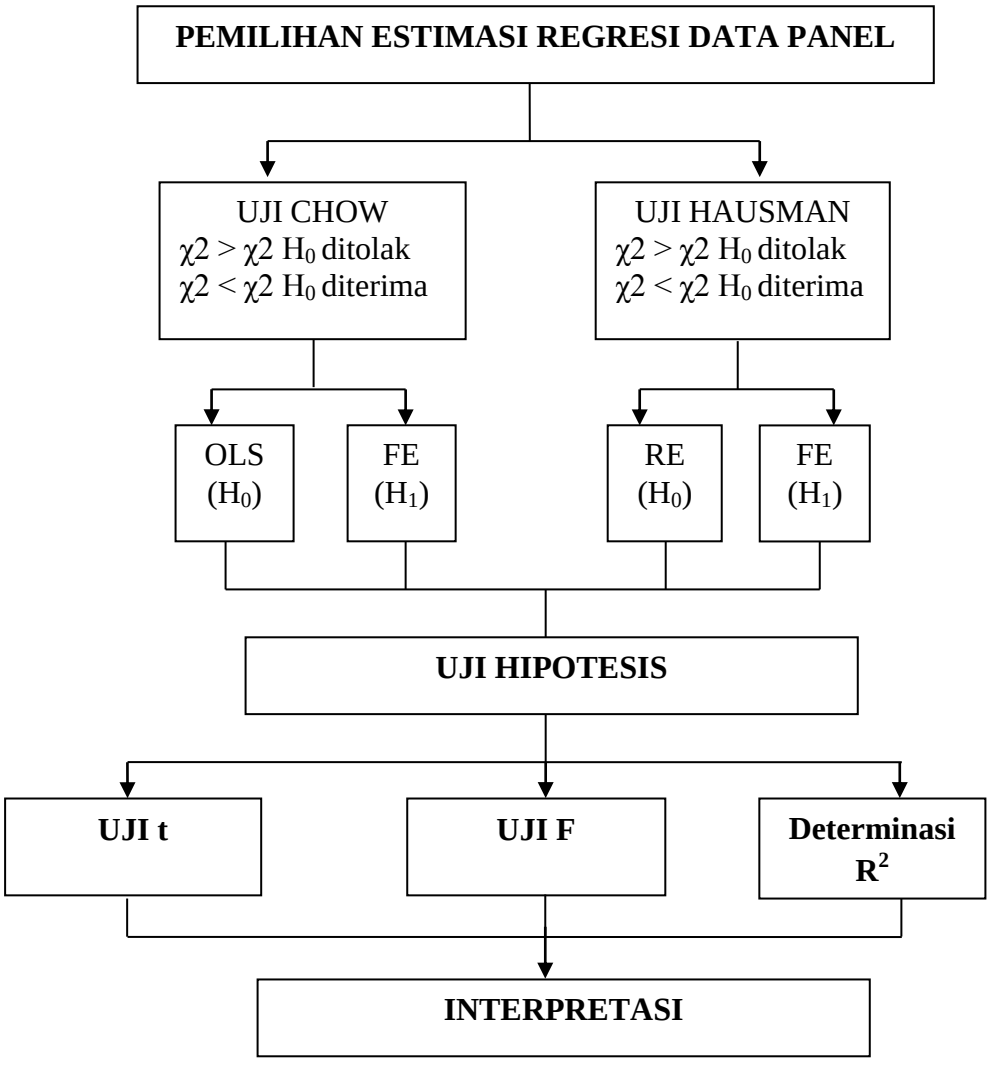

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dibentuknya Daftar Efek Syariah (DES)

Dimulai dari permintaan pasar yang cukup banyak, baik di dalam maupun di luar negeri. Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi yang cukup bagus dalam hal ini berupaya untuk turut berpartisipasi mengambil bagian dari berkembangnya ekonomi syariah diberbagai belahan dunia oleh karena itu, pihak regulator melakukan inisiasi dengan membuat pasar modal syariah di Indonesia yang resmi diluncurkan tanggal 14 Maret 2003.

Pasar modal syariah di Indonesia identik dengan Jakarta Islamic Index (JII), dimana JII hanya memiliki 30 saham syariah saja. Namun, efek syariah yang terdaftar di pasar modal syariah tidak hanya berjumlah 30 saham saja yang menjadi konstituen JII melainkan terdiri dari berbagai macam jenis efek. Hal tersebut semakin terlihat jelas setelah Bapepam-LK mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) pada November 2007.

Dalam menentukan atau menyeleksi efek syariah, Bapepam-LK dibantu oleh DSN-MUI. Kerjasama antara Bapepam-LK dan DSN-MUI dimaksudkan agar penggunaan prinsip-prinsip syariah di pasar modal dalam menyeleksi efek yang memenuhi kriteria syariah yang dapat lebih optimal, mengingat DSN-MUI merupakan satu-satunya lembaga di Indonesia yang mempunyai kewenangan untuk mengeluarakan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi syariah di Indonesia.

Berikut ini efek yang dapat dimuat dalam daftar efek syariah berdasarkan peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.I mengenai kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah, yaitu: [1]

a. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh negara Republik Indonesia.
b. Efek yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
c. Sukuk yang diterbitkan oleh emiten termasuk obligasi syariah yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan ini.
d. Saham reksadana syariah.
e. Unit penyertaan kontrak investasi koleftif reksadana syariah.
f. Efek beragun asset syariah.
g. Efek berupah syariah
h. Efek syariah yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang diterbitka oleh lembaga internasional dimana pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya.
i. Efek syariah lainnya.

2. Karakteristik Daftar Efek Syariah (DES)

Daftar efek syariah adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang ditetapkan oleh

[1]http://syariah.ojk.go.id/daftar_efek_syariah/periodik/pdf/Kep-24-D-04-2014.pdf (diakses 28 Januari 2017 Pukul 19:25)

Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam LK. Daftar Efek Syariah (DES) tersebut merupakan panduan investasi bagi reksadana syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio efek syariah. DES yang diterbitkan Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu:

a. DES Periodik

DES periodik merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES perodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK tahun 2007.

b. DES Insidentil

DES insidentil merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan secara berkala. DES insidentil diterbitkan antara lain yaitu:

1) Penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran perusahaan publik.
2) Penetapan saham emiten dan atau perusahaan publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah keputusan DES secara periodik ditetapkan.

Selain itu, penerbitan efek-efek dapat dilakuakan dengan beberapa akada sesuai dengan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.14 antara lain

akad *Ijarah,* akad *kafalah,* akad *mudharabah (qiradh),* dan akad *wakalah*. Akad-akad inilah yang biasa digunakan dalam Daftar Efek Syariah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan publikasi Sebsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah dari website www.idx.co.id yang dimuat adalah neraca dan laporan laba rugi. Dalam hal ini akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Deskriptif

	ROI	CR	WCTO	RTO
Mean	0.628050	0.252097	0.254715	0.852292
Median	0.880850	0.244450	0.355150	0.971950
Maximum	1.921900	0.573500	0.733800	1.663079
Minimum	-1.554400	0.051000	-2.524500	-2.050100
Std. Dev.	0.791872	0.137406	0.651814	0.694818

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel 4.5 maka dapat diinterprestasikan berikut ini:

a. Profitabilitas (ROI) memiliki nilai minimum sebesar -1,554400 pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk tahun 2011. Dan nilai maksimum

sebesar 1,921900 pada PT. Ultra Jaya Milk Tbk tahun 2011. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0,628050 dan standar deviasi variabel sebesar 0,791872.

b. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,051000 pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk tahun 2012. Dan nilai maksimum sebesar 0,573500 pada PT Ultra Jaya Milk tahun 2015. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0,252097 dan standar deviasi variabel sebesar 0,137406.

c. *Working Capital Turnover (WCTO)* memiliki nilai minimum sebesar -2,524500 pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2013. Dan nilai maximum sebesar 0,733800 pada PT. Nippon Indosari Tbk pada tahun 2012. Secara keseluruhan dipeoleh rata-rata sebesar 0,254715 dan standar deviasi variabel sebesar 0,651814.

d. *Recevaible Turnover (RTO)* memiliki nilai minimum sebesar -2,050100 pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2013. Dan nilai maximum sebesar 1, 663079 pada PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2011. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0,852292 dan standar deviasi variabel sebesar 0,694818.

2. Uji Prasyarat (Normalitas)

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila J-B > α (0,05) maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Prasyarat (Normalitas)

Variabel	Notasi	*Jarqua-Bera*	*Critikal Value* (α)	Intreprestasi
Return On Investment	Y	14,29	0,05	Normal
Current Ratio	X_1	1,45	0,05	Normal
Working Capital Turnover	X_2	285,86	0,05	Normal
Receivable Turnover	X_3	141,69	0,05	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Hasil uji normalitas pada tabel 4.6 ke empat variabel yaitu *Return On Investment* (ROI), *Current Ratio, Working Capital Turnover, Receivable Turnover* terdistribusi normal karena memiliki J-B yang lebih besar dari 0,05.

3. Metode Analisis Data Panel

a. *Commond Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode ordinary least square (OLS).

Tabel 4.7
Hasil Regresi Menggunakan
Panel *least square* model *pool*

Dependent Variable: ROI
Method: Panel Least Squares
Date: 03/21/17 Time: 21:52
Sample: 2011 2015

Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	2.554952	0.717481	3.561001	0.0010
WCTO	0.812899	0.377761	2.151886	0.0380
RTO	-0.424210	0.303445	-1.397979	0.1704

R-squared	0.031331	Mean dependent var	0.628050
Adjusted R-squared	-0.021030	S.D. dependent var	0.791872
S.E. of regression	0.800155	Akaike info criterion	2.464015
Sum squared resid	23.68916	Schwarz criterion	2.590681
Log likelihood	-46.28030	Hannan-Quinn criter.	2.509814
Durbin-Watson stat	1.194084		

Sumber: ***Output Eviews 9***

Dari hasil *output* di atas menunjukkan bahwa koefisien β variabel independen CR dan WCTO pada taraf α = 0,05 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas (ROI), dan variabel independen RTO pada taraf α = 0,05 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas (ROI) dilihat dari taraf signifikan melewati 0,05 yaitu 0,1704.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

Tabel 4.8
Hasil Regresi Menggunakan
Panel *least square* model *fixed effect*

Dependent Variable: ROI
Method: Panel Least Squares
Date: 03/21/17 Time: 21:53
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.594477	0.352423	4.524326	0.0001
CR	-0.860464	1.061719	-0.810444	0.4243
WCTO	1.520274	0.369082	4.119064	0.0003
RTO	-1.333748	0.338958	-3.934853	0.0005

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.520630	Mean dependent var	0.628050
Adjusted R-squared	0.355329	S.D. dependent var	0.791872
S.E. of regression	0.635805	Akaike info criterion	2.160566
Sum squared resid	11.72318	Schwarz criterion	2.625007
Log likelihood	-32.21131	Hannan-Quinn criter.	2.328493
F-statistic	3.149601	Durbin-Watson stat	1.595997
Prob(F-statistic)	0.007612		

Sumber: ***Output Eviews 9***

Dari hasil *output* di atas menunjukkan bahwa semua koefisien intersepsi pada setiap variabel signifikan pada taraf $\alpha = 0{,}05$ yang dapat dilihat pada nilai P_{value} yang sangat kecil. Kesesuaian model yang dilihat dari R^2 (*Adjuster* R *squared*) sebesar 0,35 atau 35%, nilai menunjukkan bahwa variabel independen yang ada pada model ini mampu untuk menjelaskan variasi dependen 35%.

c. Model Efek Random (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sample adalah dipilih secara random dan

merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

Tabel 4.9
Hasil Regresi Menggunakan
Panel *Generalized Least Squares* (GLS) model *random effect*

Dependent Variable: ROI
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/21/17 Time: 21:53
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.314815	0.331890	3.961602	0.0003
CR	0.081956	0.876724	0.093480	0.9260
WCTO	1.453585	0.350388	4.148499	0.0002
RTO	-1.264445	0.324278	-3.899265	0.0004

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.300526	0.1826
Idiosyncratic random	0.635805	0.8174

Weighted Statistics

R-squared	0.326405	Mean dependent var	0.431643
Adjusted R-squared	0.270272	S.D. dependent var	0.747720
S.E. of regression	0.638733	Sum squared resid	14.68728
F-statistic	5.814853	Durbin-Watson stat	1.177001
Prob(F-statistic)	0.002393		

Unweighted Statistics

R-squared	0.280314	Mean dependent var	0.628050
Sum squared resid	17.60019	Durbin-Watson stat	0.982203

Sumber: ***Output Eviews 9***

Dari hasil output di atas menunjukkan bahwa setiap estimasi parameter untuk WCTO dan RTO signifikan secara statistik pada taraf α = 0,05 sedangkan CR tidak signifikan secara statistik. Nilai koefesien R^2

(*Adjusted* R *squared*) kurang baik yaitu 0,27 atau 27% nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yang ada pada model ini mampu untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 27%.

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel.

1) *Chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji Chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

Tabel 4.10
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.993592	(7,29)	0.0905
Cross-section Chi-square	15.714425	7	0.0279

Sumber: *Output Eviews* 9

Dari hasil output diperoleh hasil uji Chow diperoleh nilai *chi-square* hitung sebesar 15,714425 sedangkan nilai *chi-square* tabel dengan dengan nilai df 7 dan α 0,05 adalah sebesar 14,067, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square*

tabel maka H_0 ditolak, yakni > yang artinya model regresi yang lebih baik adalah maka model *fixed effect*.

1) *Hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 dito lak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect.*

Tabel 4.11
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.332401	3	0.3432

Sumber: *Output Eviews* 9

Dari hasil output hausman test diperoleh nilai *chi-square* statistik sebesar 3,332401. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan df sebanyak 3 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka didapat nilai 7,815 yang berarti bahwa nilai *chi-square* statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi Square* (3,332401 < 7,815). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan model yang tepat adalah model *Random Effect.*

Jadi, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji chow dan uji hausman yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian pada memperlihatkan bahwa model *random effect* adalah metode yang lebih baik daripada *common effect* dan *fixed effect*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefesien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial *Current Ratio, Working Capital Turnover,* dan *Receivable Turnover* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (ROI) perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di DES. Kriteria pengujian:

1) Jika t hitung < t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
2) Jika t hitung > t tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima.
3) Jika –t tabel $\leq$ -t hitung, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.314815	0.331890	3.961602	0.0003
CR	0.081956	0.876724	0.093480	0.9260
WCTO	1.453585	0.350388	4.148499	0.0002
RTO	-1.264445	0.324278	-3.899265	0.0004

Sumber: ***Output Eviews* 9**

Uji parsial diperoleh dari hasil output *eviews* tersebut antara lain t_{hitung} *Current Ratio* (CR) sebesar 0,093480, *Working Capital Turnover*

sebesar 4,148499, sedangkan *Receivable Turnover* sebesar -3,899265. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) n-k atau 40-3= 37 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} = 1,687094 dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (lihat lampiran t_{tabel}).

1) Variabel *Current Ratio* (CR)

   Variabel *Current Ratio* terhadap Profitabilitas (ROI) Perusahaan diperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel}$ = (0,093480 < 1,687094) dan *p-value* 0,9260 > 0,05 artinya signifikan. Signifikan di sini berarti H_0 diterima, jadi *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROI) Perusahaan.

2) Variabel *Working Capital Turnover* (WCTO)

   Dari output di atas dilihat pengaruh variabel *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas (ROI) Perusahaan diperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ = (4,148499 > 1,687094) dan *p-value* 0,0002 < 0,05 artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_a diterima, jadi *Working Capital Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) Perusahaan.

3) Variabel *Receivable Turnover (RTO)*

   Dari output di atas dilihat pengaruh variabel *Receivable Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan diperoleh nilai signifikansi $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ = (-3,899265 ≤ -1,687094) dan *p-value* 0,0004 < 0,05 artinya signifikan. Signifikan di sini berarti H_a diterima,

jadi *working capital turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) Perusahaan.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio, Working Capital Turnover,* dan *Receivable Turnover* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (ROI) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di DES:

1) Jika F hitung > F tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima.
2) Jika F hitung < F tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

R-squared	0.326405	Mean dependent var	0.431643
Adjusted R-squared	0.270272	S.D. dependent var	0.747720
S.E. of regression	0.638733	Sum squared resid	14.68728
F-statistic	5.814853	Durbin-Watson stat	1.177001
Prob(F-statistic)	0.002393		

Sumber: ***Output Eviews 9***

Dari hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 5,814853. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) n-k atau 40-3 = 37 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada output di atas distribusi F pada kolom 3 baris ke 37 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,858796. Hasil

analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ = 5,814853 > 2,858796, maka dapat disimpulkan H_o ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel *Current Ratio* (CR), *Working Capital Turnover*, dan *Receivable Turnover* terhadap Profitabilitas (ROI) Perusahaan.

5. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Nilai koefesien Determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefesien Determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)

R-squared	0.326405	Mean dependent var	0.431643
Adjusted R-squared	0.270272	S.D. dependent var	0.747720

Sumber: ***Output Eviews 9***

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,27 atau sama dengan 27% yang diambil dari nilai *Adjusted* R-*Squared*. Artinya bahwa variabel independen (*Current Ratio, Working Capital Turnover*, dan *Receivable Turnover*) mampu menjelaskan variabel dependen (Profitabilitas) sebesar 27% sedangkan sisanya sebesar 73% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain di luar model yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X1_i + \beta_2 X2_i + \beta_3 X3_i + e_i$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas.
β	= Konstanta.
$\beta_1\beta_2\beta_3$	= Koefisien regresi berganda (nilai peningkatan ataupun penurunan).
X_1	= *Current Ratio*.
X_2	= *Working Capital Turnover*.
X_3	= *Receivable Turnover*.
e	= *error*.

Tabel 4.15
Hasil Regresi Data Panel Berganda
Estimasi Terpilih Model *random effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.314815	0.331890	3.961602	0.0003
CR	0.081956	0.876724	0.093480	0.9260
WCTO	1.453585	0.350388	4.148499	0.0002
RTO	-1.264445	0.324278	-3.899265	0.0004

Sumber: *Output Eviews* 9

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

Y = 1,314815 + 0,081956 (CR) + 1,453585 (WCTO) + (-1,264445) (RTO) + 0,331890

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap profitabilitas berikut ini:

a. Konstanta sebesar 1,314815 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien profitabilitas (ROI) sebagai variabel Y nilainya positif yaitu sebesar 1,314815.
b. Koefesien *current ratio* (X_1) sebesar 0,081956, artinya jika *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefesien profitabilitas (ROI) sebagai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,081956. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan berbanding terbalik antara tingkat profitabilitas (ROI) dengan *current ratio*, semangkin tinggi *current ratio* maka menurunkan tingkat profitabilitas (ROI).
c. Koefesien *working capital turnover* (X_2) sebesar 1,453585, artinya jika *working capital turnover* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefesien profitabilitas (ROI) sebagai variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1,453585. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan *working capital turnover*, semakin tinggi *working capital turnover* maka semakin tinggi tingkat profitabilitas (ROI).
d. Koefesien *recevaibel turnover* (X_3) sebesar -1,264445, artinya jika *receivable turnover* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefesien profitabilitas (ROI) (Y) akan mengalami penurunan sebesar

-1,264445. Koefesien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara tingkat profitabilitas (ROI) dengan *receivable turnover*, semangkin tinggi *receivable turnover* maka meningkatkan tingkat profitabilitas (ROI).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian pengaruh *current ratio, working capital turnover*, dan *receivable turnover* terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2011-2015. Dari pengujian variabel secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,814853 lebih besar dari F tabel 2,858796 maka H_a diterima. Hal ini berarti *working capital turnover,* dan *receivable turnover* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

Berikut ini tabel pembahasan hasil dari ketiga variabel dependen tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16
Pembahasan Hasil

Variabel	Pengaruh	Arah	Signifikan
Current Ratio (X1)	Tidak Ada Pengaruh	Positif	Tidak Signifikan
Working Capital Turnover (X2)	Ada Pengaruh	Positif	Signifikan
Receivable Turnover (X3)	Ada Pengaruh	Negatif	Signifikan

Berikut ini dapat disimpulkan pengaruh variabel *current ratio, working capital turnover* dan *receivable turnover* terhadap nilai profitabilitas (ROI) secara parsial:

1. Pengaruh variabel *current ratio* terhadap profitabilitas (ROI)

   Persamaan di atas menunjukkan koefesien regresi dari variabel *current ratio* bernilai positif sebesar 0,093480, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan *current ratio* akan menurunkan profitabilitas (ROI) sebesar 0,093480 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Hasil uji t variabel independen *current ratio* sebesar 0,081956 mempunyai nilai signifikan t sebesar 0,9260 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H_0 diterima berarti variabel *current ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini berbanding terbalik dengan teori Jumingan dalam buku Analisis Laporan Keuangan, dalam teori yang digunakan menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return on investment*. Kemudian didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Difky Mashady (2014) dari hasil pengujian menunjukkan *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Total Asset* (DTA) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment*. Namun secara parsial *Working Capital Turnover* (WCT) yang berpengaruh dominan terhadap *Return On Investment* (ROI) perusahaan, sedangkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Total Asset* (DTA) tidak berpengaruh dominan terhadap *Return On Investmen* (ROI).

2. Pengaruh variabel *working capital turnover* terhadap profitabilitas (ROI)

   Persamaan di atas menunjukkan koefesien regresi dari variabel *working capital turnover* bernilai sebesar 4,148499, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan *working capital turnover* akan meningkatkan

profitabilitas sebesar 4,148499 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Hasil uji t variabel independen *working capital turnover* sebesar 4,148499 mempunyai nilai signifikan t sebesar 0,0002 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H_a diterima berarti variabel *working capital turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini sesuai dengan Jumingan dalam buku Analisis Laporan Keuangan yang digunakan menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* dan didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santiana Ulibasa Rajagukguk (2015) dari hasil pengujian data membuktikan bahwa *Working Capital Turnover* dan *Cash Turnover* bepengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) namun dan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Hasil secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif dan signifiikan terhadap ROI.

3. Pengaruh variabel *receivable turnover* terhadap profitabilitas (ROI)

   Persamaan di atas menunjukkan koefesien regresi dari variabel *receivable turnover* bernilai negatif sebesar -3,899265, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan *receivable turnover* akan menurunkan profitabilitas sebesar -3,899265 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Hasil uji t variabel independen *receivable turnover* sebesar -3,899265 mempunyai nilai signifikan t 0,004 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H_a diterima berarti variabel *receivable*

turnover mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori Jumingan dalam buku Analisis Laporan Keuangan yang digunakan menyatakan bahwa *receivable turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elly Agustin (2007) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *working capital turnover* memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap kemampuan memperoleh laba perusahaan. variabel *current ratio* (rasio lancar) memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap kemampuan memperoleh laba perusahaan. sedangkan variabel *receivable turnover* (rasio perputaran piutang) memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap kemapuan memperoleh laba perusahaan.

4. Pengujian pengaruh *current ratio, working capital turnover, receivable turnover* terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

   Dari hasil pengujian variabel secara simultan atau F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,814853 lebih besar dari F tabel 2,858796 maka H_a diterima. Hal ini berarti *current ratio, working capital turnover, receivable turnover* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya:

1. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
2. Peneliti memakai empat variabel yaitu *current ratio* (X1), *working capital turnover* (X2), *receivable turnover* (X3) dan *return on investment* (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari keempat variabel.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam *website* www.idx.co.id, yaitu pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah (DES).

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah", maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *current ratio* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ = (0,93480 < 1,687094) artinya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI)
2. Berdasarkan hasil penelitian *working capital turnover* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ = (4,14899 > 1,687094) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI), sedangkan variabel
3. Berdasarka hasil penelitian *receivable turnover* memiliki $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ = (-3,899265 ≤ -1,687094) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI).
4. Secara simultan *current ratio, working capital turnover*, dan *receivable turnover* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ = 5,814853 > 2,858796 artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan masukan bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya berikut ini:

1. Bagi Perusahaan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini diharapkan mampu mengelola modal kerja dengan baik dan efisien karena modal kerja sangat berperan penting bagi operasional perusahaan. Dengan terkoordinirnya modal kerja dengan baik maka peluang untuk mendapatkan laba (ROI) akan semakin besar.
2. Bagi Investor diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai laba profitabilitas (ROI) perusahaan apakah baik atau tidaknya, baik sekarang maupun yang akan datang. Investor diharapkan jangan menanamkan modalnya kepada perusahaan yang mengalami penurunan laba (ROI) yang terus menerus, karena perusahaan yang telah menagalami penurunan sulit untuk memenuhi kewajibannya kembali, sehingga disisi lain pihak investor akan dirugikan. Tetapi investor juga harus melihat usaha manajemen dalam melakukan pebaikan tersebut, bila usaha tersebut dapat membuahkan hasil yang baik dikemudian hari, tidak salahnya investor mencoba menanamkan modalnya. Sehingga disini investor harus dapat menilai perusahaan dengan baik.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya dapat untuk menambah jumlah sampel perusahaan dan rasio rasio modal kerja lainnya sehingga dapat memperbanyak variabel penelitian dan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROI).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah al-Mushlih & Shalah Ash Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004)

Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2004

Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Prenada Media, 2005

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang, Raja Publishing, 2011

Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tasir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010

Hamzah Ya'qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam (Pola Pembinaan Hidup Dalam Berekonomi)*, Bandung, CV. Diponegoro, 1984

Harahap Sofyan Safri, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2010

Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skiripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2013

Jonathan Sarwono, Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Skripsi, Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2015

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011

K. Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta, PT Salemba Empat, 2001

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2012

Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta, Kencana, 2012

L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011

M. Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif,* Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011

Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah: Fiqih Muamalah*, Jakarta, Kencana, 2012

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi,* Jakarta, Erlangga, 2009

Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir,* Jakarta, Gema Insani Pres, 1999

Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan,* Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003

S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan,* Yogyakarta, Liberty Yogyakarta, 2007

Setiawan & Dwi Endah Kusrini, *Ekonomitrika,* Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2012

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2010

T. Hani Handoko, *Manejemen,* Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, 2003

Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2009

Zaki Baridwan,*Intermediate Accounting,* Yogyakarta, BPFE Yogyakarta, 2012

Sumber Lain

http://syariah.ojk.go.id/daftar_efek_syariah/periodik/pdf/Kep-24-D-04-2014.pdf

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama	: Devi Riani Hasibuan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, tanggal lahir	: Sialagundi, 29 Oktober 1995
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Anak ke	: 2 (dua) dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap	: Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas
Telepon/No.HP	: 082277163517

ORANG TUA:

Nama Orang Tua:

Ayah	: Banua Lahi Hasibuan
Ibu	: Nur Hamidah Harahap
Alamat	: Sialagundi

Pekerjaan Orang Tua

Ayah	: Wiraswasta (Bengkel)
Ibu	: Tani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007	: SD Negeri 0906 Padang Sihopal
Tahun 2007-2010	: SMP Negeri 2 Huristak
Tahun 2010-2013	: SMK Negeri 1 Huristak
Tahun 2013-2017	: Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Lampiran 1

Perhitungan *Current Ratio* (X1) Pada Perusahaa Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dalam Rupiah

			CURRENT RASIO/ RASIO LANCAR		
No	Perusahaan	Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
1	CEKA	2011	619.191.085.387	367.059.939.107	1,69
		2012	560.259.611.424	545.466.774.883	1,03
		2013	847.045.774.616	518.961.631.842	1,63
		2014	1.053.321.371.198	718.681.070.349	1,47
		2015	1.253.019.074.345	816.471.301.252	1,53
2	ICBP	2011	8.580.311	2.988.540	2,87
		2012	9.888.440	3.579.487	2,76
		2013	11.321.715	4.696.583	2,41
		2014	13.603.527	6.230.997	2,18
		2015	13.961.500	6.002.344	2,33
3	INDF	2011	24.501.734	12.831.304	1,91
		2012	26.202.972	13.080.544	2,00
		2013	32.464.497	19.471.309	1,67
		2014	40.995.736	22.681.686	1,81
		2015	42.816.745	25.107.538	1,71
4	MYOR	2011	4.095.298.705.091	1.845.791.716.500	2,22
		2012	5.313.599.558.516	1.924.434.119.144	2,76
		2013	6.430.065.428.871	2.631.646.469.682	2,44
		2014	6.508.768.623.440	3.114.337.601.362	2,09
		2015	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	2,37
5	ROTI	2011	190.230.952.758	148.209.117.955	1,28
		2012	219.818.034.145	195.455.567.772	1,12
		2013	363.881.019.917	320.197.405.822	1,14
		2014	420.316.388.535	307.608.669.233	1,37
		2015	812.990.646.097	395.920.005.814	2,05
6	SKBM	2011	119.562.738.006	65.113.997.010	1,84
		2012	166.483.464.715	133.675.980.125	1,25
		2013	338.468.880.290	271.139.784.806	1,25
		2014	379.496.707.512	256.924.179.534	1,48
		2015	341.723.784.839	298.417.379.502	1,15
7	SKLT	2011	105.144.724.612	60.394.533.656	1,74
		2012	125.666.621.792	88.824.705.835	1,41
		2013	155.108.112.066	125.712.112.019	1,23
		2014	167.419.411.740	141.425.302.223	1,18
		2015	189.758.915.421	159.132.842.277	1,19
8	ULTJ	2011	924.080.291.058	607.594.391.942	1,52
		2012	1.196.426.603.843	592.822.529.143	2,02
		2013	1.565.510.655.138	633.794.053.008	2,47
		2014	1.642.101.746.819	490.967.089.226	3,34
		2015	2.103.565.054.627	561.628.179.393	3,75

Lampiran 2

Perhitungan *Working Capital Turnover* (X2) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di DES dalam Rupiah

No	Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih	Asset Lancar	WCTO
1	CEKA	2011	1.238.169.022.036	619.191.085.387	2,00
		2012	1.123.519.657.631	560.259.611.424	2,01
		2013	2.531.881.182.546	847.045.774.616	2,99
		2014	3.701.868.790.192	1.053.321.371.198	3,51
		2015	3.485.733.830.354	1.253.019.074.345	2,78
2	ICBP	2011	19.367.155	8.580.311	2,26
		2012	25.094.681	11.321.715	2,22
		2013	30.022.463	13.603.527	2,21
		2014	31.741.094	13.961.500	2,27
		2015	50.059.427	26.202.972	1,91
3	INDF	2011	45.332.256	24.501.734	1,85
		2012	50.059.427	26.202.972	1,91
		2013	57.731.998	32.464.497	1,78
		2014	63.594.452	40.995.736	1,55
		2015	64.061.947	42.816.745	1,50
4	MYOR	2011	9.453.865.992.878	4.095.298.705.091	2,31
		2012	10.510.625.669.832	5.313.599.558.516	1,98
		2013	1.201.783.793.337	6.430.065.428.871	0,19
		2014	14.169.088.278.238	6.508.768.823.440	2,18
		2015	14.818.730.635.847	7.454.347.029.087	1,99
5	ROTI	2011	813.342.078.952	190.230.952.758	4,28
		2012	1.190.825.893.340	219.818.034.145	5,42
		2013	1.505.519.937.691	363.881.019.917	4,14
		2014	1.880.262.901.697	420.316.388.535	4,47
		2015	2.174.501.712.899	812.990.646.097	2,67
6	SKBM	2011	753.709.821.608	119.562.738.006	6,30
		2012	753.709.821.608	166.483.464.715	4,53
		2013	1.296.618.257.503	338.468.880.290	3,83
		2014	1.480.764.903.724	379.496.707.512	3,90
		2015	1.362.245.580.664	341.723.784.839	3,99
7	SKLT	2011	344.435.729.830	105.144.724.612	3,28
		2012	401.724.215.506	214.237.479.424	1,88
		2013	567.048.547.543	155.108.112.066	3,66
		2014	681.419.524.161	167.419.411.740	4,07
		2015	745.107.731.208	189.758.915.421	3,93
8	ULTJ	2011	2.102.384.741.532	924.080.291.058	2,28
		2012	2.809.851.307.439	1.196.426.603.843	2,35
		2013	3.460.231.249.075	1.565.510.655.138	2,21
		2014	3.916.789.366.423	1.642.101.746.819	2,39
		2015	4.393.932.684.171	2.103.565.054.627	2,09

Lampiran 3

Perhitungan *Receivable Turnover* (X3) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dalam Rupiah

No	Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih	Piutang	RTO
1	CEKA	2011	1.238.169.022.036	39.551.991.887	31,30
		2012	21.716.913	2.384.196	9,11
		2013	2.531.881.182	284.131.937.391	0,01
		2014	3.701.868.790.192	315.238.141.384	11,74
		2015	3.485.733.830.354	261.169.962.552	13,35
2	ICBP	2011	19.367.155	594.601	32,57
		2012	21.574.792	2.359.334	9,14
		2013	25.094.681	2.549.415	9,84
		2014	30.022.463	2.922.202	10,27
		2015	31.741.094	3.363.697	9,44
3	INDF	2011	45.332.256	984.756	46,03
		2012	50.059.427	22.617.741	2,21
		2013	57.731.998	4.959.416	11,64
		2014	63.594.452	4.339.670	14,65
		2015	64.061.947	5.116.610	12,52
4	MYOR	2011	9.453.865.992.878	836.613.922.173	11,30
		2012	10.510.625.669.832	2.051.346.588.063	5,12
		2013	1.201.783.793.337	2.813.146.233.513	0,43
		2014	14.169.088.278.238	3.080.840.526.614	4,60
		2015	14.818.730.635.847	33.779.244.630.889	0,44
5	ROTI	2011	813.342.078.952	34.550.166.643	23,54
		2012	1.190.825.893.340	136.625.014.167	8,72
		2013	1.505.519.937.691	103.650.499.876	14,52
		2014	1.880.262.901.697	213.406.935.097	8,81
		2015	2.174.501.712.899	250.544.417.433	8,68
6	SKBM	2011	753.709.821	12.633.208.317	0,06
		2012	61.527.372.750	753.709.821.608	0,08
		2013	139.216.274.687	1.296.618.257.503	0,11
		2014	112.691.427.014	1.480.764.903.724	0,08
		2015	94.582.964.466	1.362.245.580.664	0,07
7	SKLT	2011	344.435.729.830	11.649.433.694	29,57
		2012	401.724.215.506	51.957.165.121,00	7,73
		2013	567.048.547.543	73.947.590.412,00	7,67
		2014	681.419.524.161	82.116.256.304	8,30
		2015	745.107.731.208	91.574.884.157	8,14
8	ULTJ	2011	2.102.384.741.532	57.819.521.093	36,36
		2012	2.809.851.307.439	308.789.933.273	9,10
		2013	3.460.231.249.075	381.952.810.801	9,06
		2014	3.916.789.366.423	407.449.449.974	9,61
		2015	4.393.932.684.171	447.628.933.703	9,82

Lampiran 4

Perhitungan Profitabilitas (ROI) (Y) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dalam Rupiah

No	Perusahaan	Tahun	Laba bersih	total aktiva	ROI	persen
1	CEKA	2011	96.305.943.766	823.360.918.368	0,1170	11,70
		2012	58.344.237.476	1.027.692.718.504	0,0568	5,68
		2013	65.068.958.558	1.069.627.299.747	0,0608	6,08
		2014	41.001.414.954	1.284.150.037.341	0,0319	3,19
		2015	106.549.446.980	1.485.826.210.015	0,0717	7,17
2	ICBP	2011	2.066.365	15.222.857	0,1357	13,57
		2012	2.282.371	17.753.480	0,1286	12,86
		2013	2.235.040	21.267.470	0,1051	10,51
		2014	2.531.681	24.910.211	0,1016	10,16
		2015	2.923.148	26.560.624	0,1101	11,01
3	INDF	2011	4.891.673	53.585.933	0,0913	9,13
		2012	4.779.446	59.324.207	0,0806	8,06
		2013	3.416.635	78.092.789	0,0438	4,38
		2014	5.146.323	85.938.885	0,0599	5,99
		2015	3.709.501	91.831.526	0,0404	4,04
4	MYOR	2011	483.486.152.677	6.599.845.533.328	0,0733	7,33
		2012	744.428.404.309	8.302.506.241.903	0,0897	8,97
		2013	1.013.558.238.779	9.710.223.454.000	0,1044	10,44
		2014	409.824.768.594	10.291.108.029.334	0,0398	3,98
		2015	1.250.233.128.560	11.342.715.686.221	0,1102	11,02
5	ROTI	2011	115.932.533	759.136.918	0,1527	15,27
		2012	149.149.548.025	1.204.944.681.223	0,1238	12,38
		2013	158.015.270.921	1.822.689.047.108	0,0867	8,67
		2014	188.648.345.876	2.142.894.276.216	0,0880	8,80
		2015	270.538.700.400	2.706.232.637.034	0,1000	10,00
6	SKBM	2011	12.703.060	191.336.088	0,0664	6,64
		2012	12.703.059.881	288.961.557.631	0,0440	4,40
		2013	78.305.045.915	497.652.557.672	0,1573	15,73
		2014	90.094.363.594	625.976.510.619	0,1439	14,39
		2015	40.150.568.621	764.484.248.710	0,0525	5,25
7	SKLT	2011	5.976.790	214.237.879	0,0279	2,79
		2012	7.962.693.771	249.746.467.756	0,0319	3,19
		2013	11.440.014.188	301.989.488.699	0,0379	3,79
		2014	16.480.714.948	331.574.891.637	0,0497	4,97
		2015	20.066.791.849	377.110.748.359	0,0532	5,32
8	ULTJ	2011	101.232.273.593	2.179.181.979.434	0,0465	4,65
		2012	353.431.619.485	2.420.793.382.029	0,1460	14,60
		2013	325.127.420.664	2.811.620.982.142	0,1156	11,56
		2014	283.360.914.211	2.917.083.567.355	0,0971	9,71
		2015	523.100.215.029	3.593.995.910.248	0,1455	14,55

Lampiran 5

Data Variabel Dilogaritma (Log)

PERUSAHAAN	TAHUN	ROI	CR	WCTO	RTO
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2011	1.0681	0.2271	0.3010	1.4956
	2012	0.7541	0.4346	0.3402	0.9595
	2013	0.7841	0.2128	-2.5245	-2.0501
	2014	0.5902	0.1660	0.5459	1.0698
	2015	0.8556	0.1860	0.4443	1.1245
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2011	1.1327	0.4580	0.3536	1.5128
	2012	1.1075	0.4413	0.3388	0.0000
	2013	1.0216	0.3821	0.3457	0.9931
	2014	1.0122	0.3391	0.3438	1.0117
	2015	1.0401	0.3666	0.3567	0.9748
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2011	0.9604	0.2809	0.2672	1.6631
	2012	0.9061	0.3017	0.2811	0.3450
	2013	0.0902	0.2220	0.2500	1.0660
	2014	0.7773	0.2571	0.1907	1.1660
	2015	0.6063	0.2318	0.1750	1.0976
PT. Mayora Indah Tbk	2011	3.8649	0.3461	0.3633	1.0531
	2012	0.9526	0.4411	0.2962	0.7096
	2013	1.0186	0.3880	-0.7284	-0.3694
	2014	0.6001	0.3201	0.3378	0.6627
	2015	1.0423	0.3739	0.2984	0.6420
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2011	1.1839	0.1084	0.6310	1.3718
	2012	1.0927	0.0510	0.7338	0.9403
	2013	0.9380	0.0555	0.6167	1.1621
	2014	0.9447	0.1356	0.6506	0.9450
	2015	0.9998	0.3125	0.4273	0.9385
PT. Sekar Bumi Tbk	2011	0.8221	0.2639	-2.2004	-1.2243
	2012	0.6431	0.0953	0.6558	1.0881
	2013	1.1969	0.0963	0.5833	0.9691
	2014	1.1398	0.1694	0.5913	1.1186
	2015	0.7203	0.0589	0.6006	1.1584
PT. Sekar Laut Tbk	2011	0.4456	0.2298	0.5153	1.4708
	2012	0.5036	0.3824	0.2730	0.8883
	2013	0.5784	0.0913	0.5630	0.8847
	2014	0.6964	0.0733	0.6069	0.9190
	2015	0.7260	0.0764	0.5940	0.9104
PT. Ultra Jaya Milk Company & Trading Tbk	2011	3.9219	0.1821	0.3570	1.5606
	2012	1.1643	0.3050	0.3708	0.9590
	2013	1.0631	0.3927	0.3444	0.9571
	2014	0.9868	0.0543	0.3775	0.9829
	2015	1.1696	0.5735	0.3199	0.9638

Lampiran 6

Tabel Titik Kritis Distribusi t

Df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940
25	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913

Lampiran 7

Tabel Titik Kritis Distribusi F

df 2	df 1 1	2	3	4	5
1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241	230,161878
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794	19,296410
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182	9,013455
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233	6,256057
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168	5,050329
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677	4,387374
7	5,591448	4,737414	4,346831	4,120312	3,971523
8	5,317655	4,458970	4,066181	3,837853	3,687499
9	5,117355	4,256495	3,862548	3,633089	3,481659
10	4,964603	4,102821	3,708265	3,478050	3,325835
11	4,844336	3,982298	3,587434	3,356690	3,203874
12	4,747225	3,885294	3,490295	3,259167	3,105875
13	4,667193	3,805565	3,410534	3,179117	3,025438
14	4,600110	3,738892	3,343889	3,112250	2,958249
15	4,543077	3,682320	3,287382	3,055568	2,901295
16	4,493998	3,633723	3,238872	3,006917	2,852409
17	4,451322	3,591531	3,196777	2,964708	2,809996
18	4,413873	3,554557	3,159908	2,927744	2,772853
19	4,380750	3,521893	3,127350	2,895107	2,740058
20	4,351244	3,492828	3,098391	2,866081	2,710890
21	4,324794	3,466800	3,072467	2,840100	2,684781
22	4,300950	3,443357	3,049125	2,816708	2,661274
23	4,279344	3,422132	3,027998	2,795539	2,639999
24	4,259677	3,402826	3,008787	2,776289	2,620654
25	4,241699	3,385190	2,991241	2,758710	2,602987
26	4,225201	3,369016	2,975154	2,742594	2,586790
27	4,210008	3,354131	2,960351	2,727765	2,571886
28	4,195972	3,340386	2,946685	2,714076	2,558128
29	4,182964	3,327654	2,934030	2,701399	2,545386
30	4,170877	3,315830	2,922277	2,689628	2,533555
31	4,159615	3,304817	2,911334	2,678667	2,522538
32	4,149097	3,294537	2,901120	2,668437	2,512255
33	4,139252	3,284918	2,891564	2,658867	2,502635
34	4,130018	3,275898	2,882604	2,649894	2,493616
35	4,121338	3,267424	2,874187	2,641465	2,485143
36	4,113165	3,259446	2,866266	2,633532	2,477169
37	4,105456	3,251924	2,858796	2,626052	2,469650
38	4,098172	3,244818	2,851741	2,618988	2,462548
39	4,091279	3,238096	2,845068	2,612306	2,455831

Lampiran 8

Tabel Kritis *Chi-Square*

df	*P* 0,5	0,1	0,05	0,025	0,01
1	0,455	2,706	3,841	5,024	6,635
2	1,386	4,605	5,991	7,378	9,210
3	2,366	6,251	7,815	9,348	11,345
4	3,357	7,779	9,488	11,143	13,277
5	4,351	9,236	11,070	12,832	15,086
6	5,348	10,645	12,592	14,449	16,812
7	6,346	12,017	14,067	16,013	18,475
8	7,344	13,362	15,507	17,535	20,090
9	8,343	14,684	16,919	19,023	21,666
10	9,342	15,987	18,307	20,483	23,209
11	10,341	17,275	19,675	21,920	24,725
12	11,340	18,549	21,026	23,337	26,217
13	12,340	19,812	22,362	24,376	27,688
14	13,339	21,064	23,685	26,119	29,141
15	14,339	22,307	24,996	27,488	30,578

Lampiran 9

Deskriptif statistic

	ROI	CR	WCTO	RTO
Mean	0.628050	0.252097	0.254715	0.852292
Median	0.880850	0.244450	0.355150	0.971950
Maximum	1.921900	0.573500	0.733800	1.663079
Minimum	-1.554400	0.051000	-2.524500	-2.050100
Std. Dev.	0.791872	0.137406	0.651814	0.694818
Skewness	-1.343713	0.167552	-3.430584	-2.629914
Kurtosis	4.162567	2.114918	14.15529	10.57277
Jarque-Bera	14.28970	1.492775	285.8601	141.6877
Probability	0.000789	0.474076	0.000000	0.000000
Sum	25.12200	10.08390	10.18860	34.09167
Sum Sq. Dev.	24.45536	0.736336	16.56959	18.82813
Observations	40	40	40	40

Tabel Normalitas Profitabilitas (ROI)

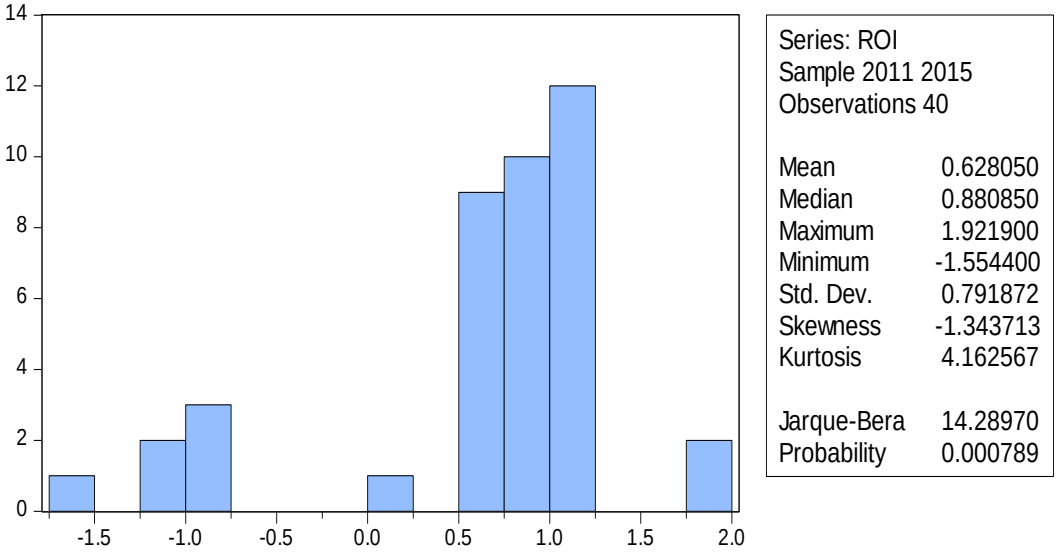

Tabel Normalitas *Current Ratio* (CR)

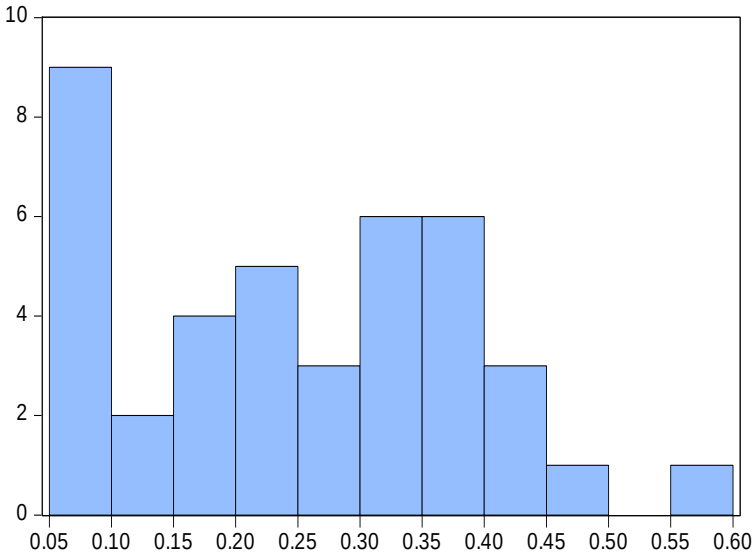

Series: CR	
Sample 2011 2015	
Observations 40	
Mean	0.252097
Median	0.244450
Maximum	0.573500
Minimum	0.051000
Std. Dev.	0.137406
Skewness	0.167552
Kurtosis	2.114918
Jarque-Bera	1.492775
Probability	0.474076

Tabel Normalitas *Working Capital Turnover* (WCTO)

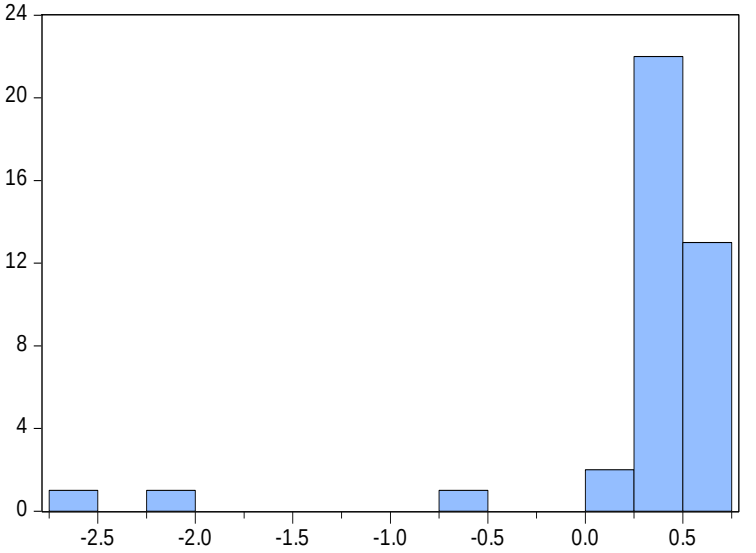

Series: WCTO	
Sample 2011 2015	
Observations 40	
Mean	0.254715
Median	0.355150
Maximum	0.733800
Minimum	-2.524500
Std. Dev.	0.651814
Skewness	-3.430584
Kurtosis	14.15529
Jarque-Bera	285.8601
Probability	0.000000

Tabel Normalitas *Receivable Turnover* (RTO)

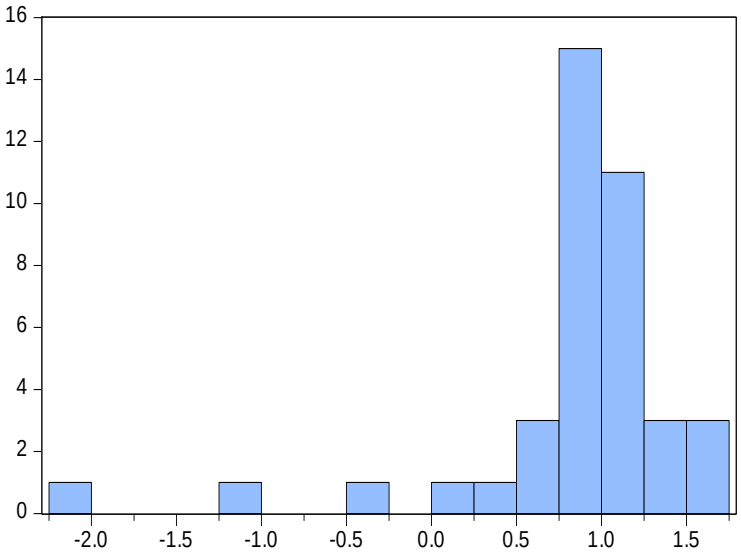

Series: RTO	
Sample 2011 2015	
Observations 40	
Mean	0.852292
Median	0.971950
Maximum	1.663079
Minimum	-2.050100
Std. Dev.	0.694818
Skewness	-2.629914
Kurtosis	10.57277
Jarque-Bera	141.6877
Probability	0.000000

Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel
Estimasi *Common Effect*

Dependent Variable: ROI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/21/17 Time: 21:52				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	2.554952	0.717481	3.561001	0.0010
WCTO	0.812899	0.377761	2.151886	0.0380
RTO	-0.424210	0.303445	-1.397979	0.1704
R-squared	0.031331	Mean dependent var		0.628050
Adjusted R-squared	-0.021030	S.D. dependent var		0.791872
S.E. of regression	0.800155	Akaike info criterion		2.464015
Sum squared resid	23.68916	Schwarz criterion		2.590681
Log likelihood	-46.28030	Hannan-Quinn criter.		2.509814
Durbin-Watson stat	1.194084			

Estimasi *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/21/17 Time: 21:53				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.594477	0.352423	4.524326	0.0001
CR	-0.860464	1.061719	-0.810444	0.4243
WCTO	1.520274	0.369082	4.119064	0.0003
RTO	-1.333748	0.338958	-3.934853	0.0005
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.520630	Mean dependent var		0.628050
Adjusted R-squared	0.355329	S.D. dependent var		0.791872
S.E. of regression	0.635805	Akaike info criterion		2.160566
Sum squared resid	11.72318	Schwarz criterion		2.625007
Log likelihood	-32.21131	Hannan-Quinn criter.		2.328493
F-statistic	3.149601	Durbin-Watson stat		1.595997
Prob(F-statistic)	0.007612			

Estimasi *Random Effect*

Dependent Variable: ROI				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/21/17 Time: 21:53				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.314815	0.331890	3.961602	0.0003
CR	0.081956	0.876724	0.093480	0.9260
WCTO	1.453585	0.350388	4.148499	0.0002
RTO	-1.264445	0.324278	-3.899265	0.0004
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.300526	0.1826
Idiosyncratic random			0.635805	0.8174

	Weighted Statistics			
R-squared	0.326405	Mean dependent var		0.431643
Adjusted R-squared	0.270272	S.D. dependent var		0.747720
S.E. of regression	0.638733	Sum squared resid		14.68728
F-statistic	5.814853	Durbin-Watson stat		1.177001
Prob(F-statistic)	0.002393			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.280314	Mean dependent var		0.628050
Sum squared resid	17.60019	Durbin-Watson stat		0.982203

Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		1.993592	(7,29)	0.0905
Cross-section Chi-square		15.714425	7	0.0279
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ROI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/21/17 Time: 21:54				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.142080	0.315398	3.621081	0.0009
CR	0.607837	0.822777	0.738764	0.4648
WCTO	1.380421	0.363418	3.798436	0.0005
RTO	-1.195457	0.338724	-3.529295	0.0012
R-squared	0.289951	Mean dependent var		0.628050
Adjusted R-squared	0.230780	S.D. dependent var		0.791872
S.E. of regression	0.694512	Akaike info criterion		2.203426
Sum squared resid	17.36451	Schwarz criterion		2.372314
Log likelihood	-40.06852	Hannan-Quinn criter.		2.264491
F-statistic	4.900235	Durbin-Watson stat		0.987713
Prob(F-statistic)	0.005876			

Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		3.332401	3	0.3432
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR	-0.860464	0.081956	0.358603	0.1155
WCTO	1.520274	1.453585	0.013450	0.5653
RTO	-1.333748	-1.264445	0.009736	0.4825
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ROI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/21/17 Time: 21:55				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.594477	0.352423	4.524326	0.0001
CR	-0.860464	1.061719	-0.810444	0.4243
WCTO	1.520274	0.369082	4.119064	0.0003
RTO	-1.333748	0.338958	-3.934853	0.0005
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.520630	Mean dependent var		0.628050
Adjusted R-squared	0.355329	S.D. dependent var		0.791872
S.E. of regression	0.635805	Akaike info criterion		2.160566
Sum squared resid	11.72318	Schwarz criterion		2.625007
Log likelihood	-32.21131	Hannan-Quinn criter.		2.328493
F-statistic	3.149601	Durbin-Watson stat		1.595997
Prob(F-statistic)	0.007612			